

**PERAN KEPALA DESA DALAM PENGELOLAAN
SAMPAH DI SUNGAI MESUJI
(Studi di desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji
Kabupaten Mesuji)**

SKRIPSI

**NAVELA WASELIA
NPM . 1831040088**



Program Studi : Pemikiran Politik Islam

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1444 H/2022 M**

**PERAN KEPALA DESA DALAM PENGELOLAAN
SAMPAH DI SUNGAI MESUJI
(Studi di desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji
Kabupaten Mesuji)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Ushuluddin Dan Studi Agama

Oleh:

**NAVELA WASELIA
NPM . 1831040088**

Program Studi : Pemikiran Politik Islam

Pembimbing I : Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si

Pembimbing II : Abd. Qohar, M. Si

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1444 H/2022 M**

ABSTRAK

Peran Kepala Desa dalam pengelolaan sampah di desa sungai badak menjadi hal terpenting dikarenakan banyaknya sampah yang ada dibawah rumah masyarakat serta disekitar pinggir jalan dan sungai yang dibuang langsung oleh masyarakat. Sehingga sangat diperlukan peran langsung oleh kepala desa agar dapat meningkatkan kebersihan dan kesadaran masyarakat. pengelolaan sampah yang sesuai dengan apa yang diharapkan agar dapat lebih meningkatkan lagi kesadaran dalam pengelolaan sampah demi menjaga kebersihan lingkungannya serta dengan peran kepala desa yang berharap masyarakat dengan baik dapat mengetahui sejauh mana tentang menjaga kebersihan lingkungannya khususnya masalah pengelolaan sampah di lingkungannya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti terdorong untuk mencoba menggambarkan dan menjelaskan Peran Kepala Desa Dalam Pengelolaan Sampah di Desa Sungai Badak.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang akan mendeskripsikan data-data empirik yang memuat gejala sosial dan informannya sebanyak enam orang, teknik pengumpulan datanya berupa : Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut dianalisis dengan empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sudah adanya peran yang dilakukan oleh Kepala Desa seperti, mengaktifkan kembali kegiatan gotong royong setiap minggu , mengadakan kegiatan pada masyarakat seperti kelompok kerajinan tangan, dan memberikan penyuluhan atau bimbingan kepada masyarakat. Hal ini seharusnya sudah menjadi langkah baik yang dilakukan oleh Kepala Desa mengingat sebelumnya segala kegiatan di desa sempat berhenti termasuk kegiatan kebersihan salah satunya seperti gotong royong dan kegiatan kerajinan yang menjadi salah satu wadah untuk membangun kesadaran masyarakat dalam kebersihan terutama dalam pengelolaan sampah. , namun sepertinya hal itu belum cukup karena masih kurang meratanya pemberian motivasi pada masyarakat dan masih kurang kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah sehingga masih ada yang membuang sampah secara sembarangan seperti dibawah rumah, sungai, dan pinggir jalan. Adapun faktor penghambatnya bagi Kepala Desa dalam melakukan pengelolaan sampah faktor penghambatnya yaitu, faktor masyarakat, faktor sarana dan faktor pemerintah desa.

Kata Kunci : Kepala Desa, , Pengelolaan Sampah

ABSTRACT

The role of the Village Head in waste management in Sungai Badak Village is the most important thing because there is a lot of garbage under people's homes and around the roadsides and rivers that are disposed of directly by the community. So that the direct role of the village head is needed in order to improve cleanliness and public awareness. waste management that is in accordance with what is expected in order to further increase awareness in waste management in order to maintain the cleanliness of the environment and with the role of the village head who hopes that the community can know well how far about maintaining the cleanliness of their environment, especially the problem of waste management in their environment. Based on this, researchers are motivated to try to describe and explain the Role of the Village Head in Waste Management in Sungai Badak Village.

This type of research is qualitative which will describe empirical data containing social symptoms and informants as many as six people, the data collection techniques are in the form of: Observation, interviews, and documentation. The data was analyzed in four stages, namely data collection, data reduction, data presentation and conclusion.

The results of this study indicate that there is already a role played by the village head, such as reactivating mutual cooperation activities every week, holding community activities such as handicraft groups, and providing counseling or guidance to the community. This should have been a good step taken by the village head, bearing in mind that previously all activities in the village had stopped including cleaning activities, one of which was mutual cooperation and craft activities which became a forum for building community awareness in cleanliness, especially in waste management. , but it seems that this is not enough because there is still an uneven distribution of motivation in the community and there is still a lack of public awareness in waste management so that some people still throw garbage carelessly such as under houses, rivers and roadsides. The inhibiting factors for the Village Head in managing waste are the community factors, facilities factors and village government factors.

Keywords : Village Head, Waste Management

SURAT PERNYATAAN

Assalamua 'laikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Navela Waselia

NPM : 1831040088

Jurusan/Prodi : Pemikiran Politik Islam

Fakultas : Ushuluddin Dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ***“Peran Kepala Desa Dalam Pengelolaan Sampah Di Sungai Mesuji (Studi Di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji)”*** adalah benar-benar hasil karya peneliti sendiri, bukan duplikasi atau saluran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebutkan dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terdapat penyimpangan dari karya ini maka sepenuhnya tanggung jawab peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya serta dengan penuh kesadaran, untuk itu harap dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bandar Lampung, Desember 2022



Navela Waselia



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260

PERSETUJUAN

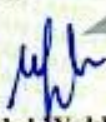
Judul skripsi : **Peran Kepala Desa Dalam Pengelolaan Sampah di Sungai Mesuji (Studi Di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji)**
Nama : **Navela Waselia**
NPM : **1831040088**
Jurusan : **Pemikiran Politik Islam**
Fakultas : **Ushuluddin dan Studi Agama**


MENYETUJUI

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung


Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si
NIP. 197503172003121003


Abd Qohar, M.Si
NIP. 197103122005011005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam


Abd Qohar, M.Si
NIP. 197103122005011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sakarane, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ Peran Kepala Desa Dalam Pengelolaan Sampah di Sungai Mesuji (Studi Di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji) ”. Disusun oleh Navela Waselia NPM: 1831040088, Jurusan Pemikiran Politik Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, pada hari/tanggal: Kamis, 08 Desember 2022, pukul 09.00-10.30 WIB.

TIM MUNAQOSYAH

- Ketua : Agung M. Iqbal, M. Ag. (.....)
- Sekretaris : Dwi Rosmawati, S.Tr.Keb, M.Kes. (.....)
- Pembahas Utama : Drs. Effendi, M.Hum. (.....)
- Pembahas I : Dr. Ali Abzul Wakhid, M.Si. (.....)
- Pembahas II : Abd. Qohar, M.Si. (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Dr. Ahmad Isnaeni, MA
NIP. 197403302000031001

MOTTO

لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا لِمَسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ

فِيهِ فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ ﴿١٠٨﴾

“ Janganlah kamu bersembahyang dalam mesjid itu selama-lamanya. Sesungguhnya mesjid yang didirikan atas dasar takwa (mesjid Quba), sejak hari pertama adalah lebih patut kamu sholat di dalamnya. Di dalamnya mesjid itu ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Dan sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih.”

(Q.S At- Taubah Ayat 108)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap *Alhamdulillah* dan penuh rasa syukur yang tidak ada hentinya kepada ALLAH SWT atas segala nikmat-Mu, kau jadikan aku seorang insan yang senantiasa berusaha, berfikir, berilmu dan beriman kepada-Mu. Skripsi ini akan ku persembahkan untuk orang terdekat yang telah berjasa dan memberikan motivasi serta dukungan selama peneliti menuntut ilmu:

1. Teruntuk kedua orangtua ku, Bapak Andi Lidham dan Ibu Refi Padilawati yang telah sangat berjasa dalam hidupku, terimakasih atas segala cinta kasih sayang yang tidak terhingga, doa, pengorbanan, jerih payah dan dukungan yang selalu diberikan hingga terselesainya skripsi peneliti. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmatnya-Nya, kesehatan, kemurahan rezeki dan keberkahan umur serta selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin ya rabbal alamin.
2. Teruntuk Kakak ku Nadila Waselia, Rindi Syahputra dan adik ku Rehan Rizky Fahlevi tercinta yang selama ini memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan kepada peneliti.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung semoga segala ilmu yang didapat selama perkuliahan bermanfaat untuk seluruh mahasiswa.
4. Teruntuk sahabat seperjuangan dalam menuntut ilmu Sisy Tri Lestari, Anisa Febrianti Putri yang telah membantu peneliti dalam Menyusun skripsi.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama lengkap Navela Waselia lahir pada tanggal 25 Maret 2000 di Desa Sungai Badak, Kecamatan Mesuji , Kabupaten Mesuji. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari Bapak Andi Lidham dan Ibu Refi Padilawati.

Peneliti mulai menempuh pendidikan formal di SDN 1 Perumnas Way Halim , Kecamatan Way Halim, Kota Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 14 Mesuji dan lulus pada tahun 2015. Lalu melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Mesuji Lampung dan lulus pada tahun 2018.

Kemudian pada tahun 2018, peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri yaitu UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada Program Studi Pemikiran Politik Islam, untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, maka peneliti menyusun skripsi dengan judul “Peran Kepala Desa Dalam Pengelolaan Sampah di Sungai Mesuji ”. Semoga ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung dapat bermanfaat dan dapat diterapkan dilingkungan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: **“Peran Kepala Desa Dalam Pengelolaan Sampah di Sungai Mesuji (Studi Kasus di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji)”**.

Shalawat serta salam senantiasa tak lupa pula kita curahkan dan sanjung agungkan kepada panutan kita, idola kita Nabi Muhammad SAW, kepada para Sahabat, keluarga dan seluruh pengikut-Nya yang telah membawa dari zaman Jahiliah sampai pada zaman Islamiyah dan semoga kita semua mendapatkan syafaat-Nya di akhir zaman nanti, Aamiin.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan Alhamdulillah telah peneliti selesaikan sesuai dengan target dan rencana. Dalam upaya menyelesaikan ini, peneliti telah menerima banyak bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak dan tidak mengurangi rasa terima kasih atas bantuan semua pihak, baik yang bersifat moral maupun materi dan spiritual, secara langsung maupun tidak langsung. Sehubungan dengan hal tersebut, maka melalui skripsi ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. **Prof. H. Wan Jamaludin Z, M. Ag., Phd** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. **Dr. Ahmad Isnaeni, M.A** , selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. **Abd. Qohar, M.Si**, selaku ketua Prodi Pemikiran Politik Islam serta Ibu **Citra Wahyuni, M. Si** selaku sekretaris Prodi

Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

4. **Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si** selaku pembimbing I dan **Abd. Qohar, M.Si**, selaku pembimbing II, peneliti ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya atas segala bimbingan dan arahnya selama proses menyelesaikan skripsi ini dan apabila terdapat kesalahan yang disengaja ataupun tidak saya ucapkan mohon maaf sebesar-besarnya.
5. Seluruh dosen difakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan ilmu serta motivasi terkhusus di Prodi Pemikiran Politik Islam
6. Kepala Perpus UIN Raden Intan Lampung serta seluruh staf yang telah banyak membantu menyediakan waktu untuk seluruh mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dalam menyelesaikan tugas maupun skripsi
7. Ibu Anita Yana, selaku Kepala Desa Sungai Badak yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian didesa Sungai Badak.
8. Seluruh Teman-teman seperjuangan Prodi Pemikiran Politik Islam yang memberikan saling support serta memberikan bantuan baik informasi maupun pikiran demi selesainya skripsi masing-masing.
9. Seluruh Mahasiswa Prodi Pemikiran Politik Islam Kelas A angkatan 2018 semangat dalam menyelesaikan skripsi maupun proposal ingat tujuan awal kuliah yang sedang sibuk diorganisasi ingat umur.

Semoga Allah SWT selalu memberikan kelimpahan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu peneliti dalam proses penyusunan sampai selesainya skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya bagi pembaca maupun peneliti setelahnya.

Bandar lampung, Desember 2022

Penulis

Navela Waselia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 Pendahuluan	1
A. Penegasan judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Kajian Terdahulu.....	8
H. Metode Penelitian.....	11
I. Kerangka Teoritik	16
J. Sistematika Pembahasan	18
BAB II Landasan Teori	19
A. Peran Kepala Desa	19
1. Pengertian Peran dan Kepala Desa	19
2. Tugas Kepala Desa	21
B. Pengelolaan Sampah	23
1. Pengertian Pengelolaan Sampah	23
2. Faktor Pendukung Pengelolaan Sampah	27
3. Macam-Macam Pengelolaan Sampah	27

C. Teori Kinerja	27
1. Pengertian Kinerja	27
2. Faktor-Faktor Mempengaruhi Kinerja	29
BAB III Profil Desa	35
A. Gambaran umum objek	35
a. Sejarah Singkat	35
b. Letak Geografis	36
c. Struktur Organisasi	37
B. Penyajian Data	39
BAB IV Analisis Penelitian	45
A. Peran Kepala Desa Dalam Pengelolaan Sampah	45
B. Faktor Penghambat Pengelolaan Sampah	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Data Primer	12
Tabel 3.1 Data Dusun	38
Tabel 3.2 Data Para Kepala Desa	39
Tabel 3.3 Data Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	40
Tabel 3.4 Data Penduduk Pada Tingkat Pendidikan	41
Tabel 3.5 Data Lembaga Kemasyarakatan	42
Tabel 3.6 Sarana Dan Prasarana Keadaan Ekonomi Desa	42
Tabel 3.7 Data Pembagian Wilayah Desa	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Gambar 1.1 Kerangka Teori

Gambar 4.1 Proses Wawancara

Gambar 4.2 Gotong Royong

Gambar 4.3 Penyuluhan ke rumah masyarakat

Gambar 4.4 Kerajinan Tangan

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Pedoman Wawancara
2. Lampiran Transkrip Wawancara
3. Dokumentasi
4. Surat Izin Penelitian
5. Daftar Hadir Sidang Munaqosyah
6. Surat Keterangan Cek Turnitin
7. SK Judul

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum melangkah pada pembahasan selanjutnya dalam penegasan judul proposal skripsi ini, terlebih dahulu peneliti ingin memaparkan judul proposal skripsi yaitu **“Peran Kepala Desa Dalam Pengelolaan Sampah Di Sungai Mesuji (Studi di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji)”**. Peneliti akan mempertegas judul tersebut agar dapat dipahami dengan mudah dan tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam membaca skripsi ini. Adapun beberapa istilah pokok yang terkandung dalam judul skripsi ini yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran adalah sesuatu yang menjadi kewajiban dan harus dijalankan sesuai dengan kedudukan yang diberikan. Dalam bukunya *“Sociology of an Introduction”* Soejono Soekanto mengatakan bahwa konsep peran merupakan suatu aspek dinamis dari sebuah posisi atau jabatan. Seseorang dapat dikatakan memiliki peran jika dia memenuhi kewajiban dan haknya selaras dengan kedudukannya. Berdasarkan ilmu pengetahuan, kedudukan dan peranan merupakan sebuah perbedaan yang mendasar, karena yang satu bergantung dengan yang lainnya, namun keduanya tidak dapat dipisahkan.¹

Kepala Desa merupakan seorang pemimpin yang bertanggung jawab menyelenggarakan kepemimpinannya di pemerintahan desa. Kepala Desa memiliki kekuasaan dan wewenangnya untuk mengatur sistem pemerintahan desa sekaligus menjadi penengah untuk masyarakatnya. Dalam pasal 23 dan pasal 25 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014² yang mengatur bahwa pemerintahan desa dilaksanakan oleh pemerintah desa dengan pemerintah desa yang bertindak sebagai Kepala Desa dan dibantu oleh aparatur desa. Dalam paragraph 1 pasal 26 mengatur tentang pemerintahan desa, mendorong

¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm.212-213

² Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Terkait Desa.

pembangunan desa, dan pemberdayaan desa. Kepala desa memiliki kewajiban untuk dapat membantu pemerintah dalam pengembangan wilayah kota dan menjaga keharmonisan wilayah kota.³

Menurut Hadiwiyoto, penanganan sampah adalah proses pengelolaan sampah untuk mengurangi dan menghilangkan masalah sampah di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, upaya untuk mengurangi volume sampah atau mendaur ulang sampah menjadi bahan yang berguna adalah contoh penanganan sampah yang baik dan benar, agar masyarakat juga terhindar dari segala penyakit yang disebabkan oleh sampah-sampah tersebut dan lingkungan menjadi lingkungan yang bersih dan sehat. Setelah mendaur ulang sampah, komponen sampah dipisahkan berdasarkan jenisnya dan selanjutnya dilakukan pembersihan akhir atau pemusnahan sampah. Tujuan dari penanganan sampah ini agar masyarakat dan lingkungan menjadi lebih sehat. Kondisi permukiman yang baik akan diciptakan dengan pengelolaan sampah dengan baik, dimulai dari meningkatkan kualitas kebersihan lingkungan dan melindungi air serta potensi alam yang lainnya. Limbah yang tidak ditangani dan dibuang dengan benar akan menimbulkan resiko terhadap pencemaran air tanah, air tangki perumahan, dan persediaan air dalam jumlah besar.⁴

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 terkait penanganan sampah, yang dimaksud dengan sampah adalah sisa aktivitas sehari-hari atau proses alam yang berupa zat organik maupun anorganik dalam bentuk padat ataupun setengah padat yang dapat terurai dan dibuang ke lingkungan. Sampah yang tidak dapat diuraikan seperti plastic, logam, karet dan kaca, serta limbah berupa debu atau abu sisa pembakaran bahan bakar merupakan gas beracun yang dihasilkan pada saat limbah diuraikan. Limbah yang diuraikan selaras pada Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 termasuk limbah rumah tangga, limbah material, sampah yang timbul akibat bencana, puing-puing

³ H.A.W. Widjaja, Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Asli Bulat Dan Utuh, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), Hlm.27

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 26 Ayat 1 Terkait Kepala Desa

pembongkaran bangunan, dan sampah yang tidak dapat diolah secara teknologi. Sumber sampah menurut Gilbert timbul dikarenakan adanya sampah dari pemukiman penduduk, sampah dari perdagangan, sampah dari industri dan pertanian.⁵

B. Latar Belakang Masalah

Peran kepala desa adalah mensejahterakan dan menjaga kemakmuran masyarakat sekaligus menjaga kebersihan lingkungan desa. Pertumbuhan penduduk, pergeseran gaya hidup, dan cara masyarakat dalam mengatur perekonomian mereka telah menyebabkan peningkatan jumlah sampah yang menumpuk sehingga dapat menimbulkan resiko kesehatan dan lingkungan apabila sampah tidak dikelola dengan baik.⁶ Dalam agama islam kebersihan merupakan hasil dari iman seseorang kepada Allah. Yang artinya berusaha untuk suci (bersih) sehingga seseorang bisa lebih dekat dengan Allah. Islam mengajarkan tentang kebersihan agar manusia senantiasa menjaga diri mereka sendiri dari kotoran yang dapat menimbulkan penyakit dan pada akhirnya akan merugikan diri mereka sendiri juga. Kebersihan sangat penting bagi manusia dan Allah mengingatkan manusia untuk menjaga kebersihan diri. Islam mengatakan bahwa hidup bersih berarti sehat jasmani dan rohani, memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kokoh, bertingkah laku yang baik, dan hidup dalam lingkungan yang nyaman dan menyenangkan.⁷

Ajaran islam terkait kebersihan merupakan hasil dari beriman (taqwa) kepada allah dan berusaha untuk suci (bersih) hingganya seorang bisa lebih dekat dengan allah swt. Rasulullah Saw bersabda dalam hadistnya :

لنظافة من الإيمان

Artinya :

“ Kebersihan itu sebagian dari iman “

⁵ Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008

⁶ I Made Sugiarta Nugraha, “Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 3 Tahun 2015 Terkait Penanganan

⁷ Arba'in Nawawi (Imam Nawawi, 2007) hal.51

Karena kebersihan sangat penting bagi manusia, Allah SWT mengingatkan manusia untuk menjaga kebersihan diri. Islam mengatakan bahwa hidup bersih berarti sehat jasmani dan rohani, sehat jasmani dan rohani berarti memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kokoh, bertingkah laku yang baik dan hidup dalam lingkungan yang nyaman dan menyenangkan.

Berdasarkan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah Untuk Mencegah Kerusakan Lingkungan bahwa permasalahan sampah telah menjadi permasalahan nasional yang berdampak buruk bagi kehidupan sosial, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan. Mengenai hal tersebut maka setiap muslim wajib menjaga kebersihan lingkungan, memanfaatkan barang-barang guna untuk kemaslahatan serta menghindarkan diri dari berbagai penyakit serta perbuatan tabdzir dan israf.

Ketentuan Hukum yang disampaikan oleh MUI mengenai Fatwa Tentang Pengelolaan Sampah Untuk Mencegah Kerusakan Lingkungan bahwa membuang sampah sembarangan atau membuang barang yang masih bisa dimanfaatkan untuk kepentingan diri maupun orang lain hukumnya haram. Firman Allah SWT yang menegaskan bahwa alam ditundukkan untuk kemaslahatan manusia, memerintahkan untuk berbuat baik dan melarang berbuat kerusakan di bumi, antara lain:

وَاتَّبِعْ فِي مَا آتَيْنَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

“ Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (QS.AlQashash [28]:77) “⁸

⁸ Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia No 41 Tahun 2014, Hal 2-3

Pengaturan sistem pengelolaan sampah adalah bagian dari strategi untuk menjaga kebersihan sampah. Dalam hal ini, pemerintah daerah kesulitan dalam memperoleh lahan untuk pengelolaan sampah karena penambahan penduduk dan kurangnya ketersediaan lahan, seperti Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST), Tempat Penampungan Sementara (TPS), dan Tempat Pengolahan Akhir Sampah (TPAS). Sebagaimana diatur dalam UU Nomor 1, pemerintah daerah berkewajiban dalam menyediakan sarana dan prasarana pengolahan sampah. UU Nomor 18 Tahun 2008 terkait penanganan sampah, yang mengatur tentang tugas dan tanggung jawab pemerintah daerah untuk mengelola, mengurangi, dan menangani sampah yang dihasilkan dari limbah masyarakat maupun dari limbah tata usaha.

Masyarakat beranggapan bahwa banyaknya sampah yang menumpuk di lingkungan sekitar dapat mempengaruhi bahkan memperlambat waktu kerja mereka dan mengganggu aktivitas masyarakat lainnya. Oleh karena itu, agar sampah berkurang dan aman sebaiknya dikelola di Tempat Pengolahan Akhir Sampah (TPAS). Kemudian, pemerintah daerah, masyarakat, dan pelaku usaha harus mengubah paradigma penanganan sampah melalui aktivitas pengurangan dan penanganan sampah agar kebersihan lingkungan lebih terjaga dengan penanganan sampah yang efektif. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 terkait penanganan sampah memberikan kewenangan dan tanggung jawab kepada pemerintah untuk melakukan pengurangan dan penanganan sampah secara 3R yaitu *Reduce* (mengurangi timbulnya sampah), *Recycle* (daur ulang sampah), dan *Reuse* (penggunaan kembali).

Berdasarkan ketentuan Pasal 9 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 1 yaitu pemerintah kota dan kabupaten memiliki wewenang untuk mengelola sampah sesuai pada norma, standard, prosedur, dan kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah. Mengelola sampah pada tingkat rumah tangga, kelembagaan, dan pembersihan sementara dimulai dengan lokasi awal pembersihan sampah. Kemudian, tahapan pengangkutan, pengolahan dan pembersihan akhir, dan pemanfaatan sampah semuanya

memerlukan keterlibatan pemerintah dalam menangani sampah yang menumpuk di lingkungan masyarakat. Aspek sosial politik juga menjadi salah satu faktor untuk mempengaruhi penanganan sampah agar berjalan dengan baik. Pemerintah juga melibatkan masyarakat dalam inisiatif penanggulangan sampah agar tidak menyebar dan merusak lingkungan. Melalui Dinas terkait, pemerintah desa berperan langsung dalam menegakkan hukum dan peraturan di masyarakat dan lingkungan yang dia pimpin.

Peran Kepala Desa di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji dalam pengelolaan sampah belum terlihat jelas bagaimana progressnya karena belum ada program kerja mengenai pengelolaan sampah di desa tersebut. Berdasarkan apa yang di sampaikan oleh Bapak Tarmizi selaku tokoh masyarakat di Desa Sungai Badak yaitu “menjaga kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah masih dikatakan sangat minim termasuk dalam kebersihan di sungai, masyarakat akan memulai pengelolaan sampah dengan cara dibakar, ditimbun di dalam tanah, dibuang ke sungai dan parit. Pengelolaan sampah di desa ini dapat dikatakan sangat minim karena banyaknya sampah yang menumpuk dibawah rumah dan dibuang secara langsung ke sungai dan belum adanya petugas kebersihan untuk mengangkut sampah. Hal tersebut, memperlihatkan bahwa rendahnya tingkat kebersihan di Desa Sungai Badak. Sebagai rumah masyarakat terletak di pinggir sungai Mesuji, dimana masyarakat membuang sampah secara langsung di sungai tersebut karena tidak adanya sarana tempat pembersihan sampah. Sedangkan sungai tersebut masih digunakan oleh sebagian masyarakat untuk mencuci, mandi, dan bahkan sampai ada yang mengambil air dari sungai tersebut untuk kebutuhan mereka.

Berdasarkan permasalahan tersebut, mengenai kebersihan sampah di sungai Mesuji pada Desa Sungai Badak perlu adanya penanganan sampah yang lebih signifikan. Berdasarkan pernyataan di atas, topik utama dalam pembahasan skripsi ini adalah bagaimana pemerintah desa sungai badak menangani sampah yang menumpuk dan mencari penyebab dari menumpuknya sampah di sungai badak.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Setelah dijelaskan penjabaran di latar belakang masalah, jadi fokus penelitian ini diarahkan pada beberapa problematika terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini yaitu peran kepala desa pada pengelolaan sampah di sungai Mesuji.

2. Sub Fokus Penelitian

Sub fokus pada penelitian ini yaitu memperlihatkan kemana arah kinerja kepala desa dengan tujuan, motivasi, dan standar yang di inginkan.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran Kepala Desa dalam pengelolaan sampah di Sungai Mesuji Desa Sungai Badak?
2. Faktor apa yang menjadi penghambat pengelolaan sampah di Sungai Mesuji Desa Sungai Badak?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu guna mengetahui peran kepala desa sungai badak saat penanganan sampah dan faktor penghambat pengadaan peran pemerintah tersebut.

F. Manfaat Peneliatan

Manfaat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Meneruskan wawasan secara akademis mengenai peran kepala desa dalam pengelolaan sampah. Sebagai kontribusi ilmiah selanjutnya yang akan melakukan kajian penelitian yang sama di masa mendatang agar mempermudah peneliti yang lainnya.

b. Manfaat Praktis

Dapat menjadi bahan bagi kepala desa dan aparaturnya pemerintah desa sungai badak. Tinjauan ini diharapkan dapat meneruskan wawasan kepada masyarakat tentang peran kepala desa dalam pengelolaan sampah khususnya disekitar sungai .Dapat menambah ilmu pengetahuan dan

wawasan khususnya tentang tata kelola desa dalam mengakomodir partisipasi masyarakat. Agar kedepannya pemimpin desa sungai badak selanjutnya dapat meneruskan wawasan mengenai pengelolaan sampah.

G. Kajian Terdahulu

- 1) Skripsi dari Jumrotul Arafat (2018) yang berjudul **“Implementasi Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Penanganan Sampah Guna menumbuhkan Pendapatan Asli Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada BUMD Desa Kuta Dalom)”**. Pelayanan penanganan sampah perlu ditingkatkan karena sarana dan prasarana penggulungan sampah yang tidak memadai dan masyarakat juga perlu berperan dalam mendukung aktivitas penanganan sampah. Penanganan sampah yang belum efektif dan efisien sehingga menimbulkan biaya operasional dan pemeliharaan yang tinggi menyebabkan permasalahan dalam proses penanganan sampah saat ini tidak dapat diselesaikan dengan sistem penanganan sampah konvensional. Hal ini membuat masyarakat tidak dapat berpartisipasi dalam meningkatkan kesadaran diri tentang cara membuang sampah yang benar. Fasilitas penanganan sampah dan infrastruktur lingkungan, seperti Tempat Pembersihan Sementara (TPS) harus lebih ditingkatkan lagi, karena hal tersebut tidak sebanding dengan bertambahnya jumlah penduduk yang menyebabkan bertambah pula jumlah sampah yang dihasilkan.⁹
- 2) Jurnal ilmiah oleh Sadar I Kadek Agus Wira Dharma Putra, dengan judul penelitiannya **“UU Dalam Penyelenggaraan Pengelolaan Sampah Oleh Desa Prakaraman Padang Tegal Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar”**. Berdasarkan penelitiannya

⁹ Prastiyo, “Peran Pemerintah Dalam Penanganan Sampah Di Kecamatan Tanjung pinang (Studi Evaluasi Kebijakan DiKelurahan Batu IX)”(Skripsi, Universitas Maritim Raja Ali haji Tanjung pinang, 2016).

pengelolaan sampah sudah cukup berjalan dengan baik dan di desa tersebut dalam pembersihan sampahnya menggunakan awig-awig. Penanganan sampah yang menggunakan awig-awig ini memiliki dampak positif bagi masyarakat yaitu meningkatkan interaksi sosial pada masyarakat desa Prakaraman Padang Tegal. Masalah pengangkutan sampah merupakan bagian masalah yang harus dihadapi dan dibenahi. Ketersediaan prasarana transportasi hanya mampu mengangkut timbulan sampah sebesar 214m/hari. Artinya 52% sampah tidak terangkut ke TPA.¹⁰

- 3) Jurnal dari Muhammad Erdi Ferdiansyah dan Arsiyah, dengan judul **“Peranan Pemerintah dan Kader Masyarakat Dalam Pemberdayaan Penanganan Sampah”**. Keterlibatan pemerintah dan kader dalam penanganan sampah berbasis pemberdayaan masyarakat di desa diuraikan dan dianalisis dalam jurnal ini dengan menggunakan metodologi kualitatif. Masyarakat desa ngampel sari menggunakan teknologi pengomposan sederhana untuk penanganan dan pemanfaatan sampah organik. Masyarakat memelihara tanaman obat dan tanaman hias supaya sampahnya dapat dijadikan sebagai pupuk kompos. Sementara itu, sampah anorganik dijadikan bahan yang bermanfaat dan dapat digunakan kembali. Tujuan dari proses pengolahan sampah berbasis pemberdayaan masyarakat ini adalah agar masyarakat mengetahui cara penanganan sampahnya sendiri dan dapat memanfaatkan kompos secara maksimal dengan menanam tanaman hias dan tanaman obat dengan menempatkan tempat pembuangan sampah di samping-samping rumah mereka sendiri.¹¹

¹⁰ Mohammad Erdi Ferdiansyah dan Arsiyah, “Peran Pemerintah dan Kader Masyarakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Penanganan Sampah” Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik Volume 2, Nomor 2, September (2014) : 191-204.

¹¹ Joko Subagyo, Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2011), 2.

- 4) Skripsi yang ditulis oleh Prastiyo, dengan judul penelitian **“Peran Pemerintah Dalam Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Tanjung Pinang (Studi Evaluasi Kebijakan Di Kelurahan Batu IX Tahun 2016)”**. Penelitian ini mendukung pemberlakuan retribusi sampah oleh pemerintah daerah. Namun, retribusi sampah tersebut dipantau di lapangan oleh peneliti dan ditemukan beberapa Rukun Tetangga (RT) yang belum menerapkan retribusi sampah. Keterlibatan aktif masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya dapat mengukur seberapa besar peran pemerintah dalam kapasitas masyarakat untuk mengidentifikasi pengelolaan sampah. Mendorong kerjasama antara pihak pemerintah desa dengan masyarakat untuk rutin membersihkan lingkungan desa. Namun, masyarakat masih saja menganut konsep lama bahwa sampah itu kotor dan tidak berguna lagi sehingga harus dibuang dan dimusnahkan. Pengumpulan sampah dan fasilitas pengelolaan sampah dipasok oleh pemerintah kota Tanjung Pinang sudah mencukupi, tetapi harus diperluas kembali untuk mengikuti pertumbuhan penduduk kota yang menyebabkan peningkatan jumlah limbah yang dihasilkan.¹²
- 5) Jurnal yang ditulis oleh Jailan Sahil, dengan judul **“Sistem Pengelolaan Dan Penanggulangan Sampah Di Kelurahan Dufa-Dufa Kota Ternate”**. Pada penelitian ini relevansinya yaitu cara hidup dan budaya masyarakat itu sendiri. Jurnal ini membahas tentang masalah sampah tanpa mendiskusikannya lebih lanjut. Salah satu kota yang mengalami peningkatan jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi adalah Kota Ternate yang cukup meningkatnya kegiatan jasa, industri, bisnis, dan kegiatan lainnya di kawasan Ternate yang menyebabkan timbulnya limbah sampah. Berdasarkan informasi yang

¹² Kaertini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju 1996), Hal.32.

diperoleh bahwasanya jumlah truk sampah di Kota Ternate mengalami masalah dalam mengangkut sampah. Dinas kebersihan Kota Ternate menghitung timbulan sampah pada Tahun 2012 sebanyak 413m/hari, berdasarkan jumlah penduduk Kota Ternate saat ini yaitu 172.559 BPS Kota Ternate yang artinya 52% sampah tidak terangkut ke TPA. Hal ini dikarenakan prasarana transportasi hanya mampu mengangkut timbulan sampah sebesar 214m/hari.¹³

H. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, guna memahami suatu fenomena yang berkaitan dengan subjek penelitian. Tujuan metode penelitian kualitatif ini yaitu untuk mencari, menyelidiki, dan mengolah data dalam suatu penelitian untuk menemukan masalah.¹⁴

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan pada dasarnya merupakan peristiwa yang sedang terjadi di masyarakat secara realistis. Biasanya, tujuan dari penelitian lapangan ini untuk menemukan solusi dari masalah sehari-hari. Penelitian ini diadakan di sungai badak kecamatan Mesuji.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini bersifat subjektif yang bertujuan untuk menyajikan gambaran yang komprehensif tentang lingkungan dan untuk menggambarkan realitas sosial yang terjadi dengan cara menarasikan dan mengilustrasikan keadaan terkini dari objek penelitian tentang fakta-fakta yang ada.¹⁵

¹³ Mohammad Erdi Ferdiansyah dan Arsiyah, "Peran Pemerintah dan Kader Masyarakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Penanganan Sampah" *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik* Volume 2, Nomor 2, September (2014) : 191-204.

¹⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2011), 2.

¹⁵ Hadari Nawaw, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta : Gama Press, 1987), Hal.63.

2. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data merupakan sumber informasi yang jelas dan dapat berupa observasi ataupun wawancara yang diperoleh pada saat penelitian berlangsung. Untuk memastikan bahwa sumber yang disajikan adalah hasil informasi yang dapat dipertahankan. Dalam penelitian terdapat dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Sugiyono mendefinisikan data primer sebagai sumber data yang memberikan informasi secara langsung berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi. Berikut beberapa informan dalam penelitian ini yang dimasukkan ke dalam tabel 1.1 Data Informan.

Tabel 1.1
Data Informan

No	Informan	Jabatan	Alasan
1	Ibu Anita Yana	Kepala Desa Sungai Badak	Karna sebagai narasumber yang akan dijadikan fokus penelitian terhadap skripsi ini mencari tau peran kepala desa dalam pengelolaan sampah di Sungai Mesuji
2	Bapak Roxi	Sekretaris Desa Sungai Badak	Karna sekdes cukup andil dalam pelaksanaan kerja kades dan untuk melaksanakan kegiatan harus melalui sekdes terlebih dahulu

3	Bapak Wahyu Pratama	Kasi Kesejahteraan Desa Sungai Badak	Karna kasi kesejahteraan yang mungkin cukup tau lebih dalam mengenai kesejahteraan warga desa terutama dalam pengelolaan sampah
4	Bapak Tarmizi, Bapak Nawar ni dan Bapak Gofar	Tokoh Masyarakat Desa Sungai Badak	Karna ingin mengetahui apakah kepala desa cukup andil dalam ini menjalankan perannya terutama dalam Pengelolaan sampah.
5	Bapak Tarmizi Kicit	Masyarakat	Karna ingin mengetahui bagaimana peran kepala desa dalam pandangan masyarakat apakah telah menjalankan peran secara baik.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang tidak bisa diperoleh langsung, melainkan diperoleh dari sumber terpercaya seperti buku, jurnal, dokumentasi, internet, dan media cetak.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merupakan hasil dari wawancara yang terstruktur maupun tidak terstruktur berupa angket terbuka, dokumentasi, maupun observasi dengan pendekatan khusus yang dilakukan dalam penelitian. Agar proses berjalan lancar teknik pengumpulan data ini dipakai guna mengumpulkan data yang signifikan.¹⁶

¹⁶ Ismail suardi wekke dkk, metode penelitian sosial,(Yogyakarta: penerbit gawe buku,2019) hlm 14.

- a. Observasi
Merupakan alat dalam mengumpulkan data yang dikerjakan untuk pengamatan dan menulis masalah-masalah yang dianalisis. Tujuan pendekatan ini adalah untuk menyelidiki gejala-gejala yang ada pada tempat yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono, bahwa observasi merupakan landasan suatu ilmu bagi para ilmuwan yang hanya dapat bekerja dengan fakta-fakta terkait dunia realitas yang dikumpulkan lewat pengamatan.¹⁷
 - b. Wawancara
Wawancara adalah suatu aktivitas untuk mendapatkan fakta terhadap aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber. Adapun menurut *Webster's Collegiate Dictionary* memiliki dua penjelasan yaitu Penjelasan pertama adalah pertemuan dua orang atau lebih yang saling berbicara untuk mencari solusi, lalu penjelasan kedua adalah bertemunya antara narasumber dan peneliti yang memiliki maksud dan tujuan untuk mendapatkan suatu informasi.
 - c. Dokumentasi
Praktek dokumentasi pengumpulan data dalam bentuk foto dan deskripsi kondisi lapangan membantu peneliti dalam menyampaikan informasi yang mereka kumpulkan selama penelitian berlangsung.¹⁸
3. Penyajian Data
- Penyajian data dapat berbentuk diagram alur, bagan, deskripsi singkat, hubungan antar kategori, dan format lain yang sejenis. Namun, teks naratif biasanya dipakai guna menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Dengan menyajikan data, akan lebih mudah dipahami apa yang terjadi dan lebih mudah untuk merencanakan penelitian selanjutnya. Ada beberapa tahapan dalam penyajian data,

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), Hal. 241

¹⁸ Umrati DKK, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Theologia Jaffray, 2020), hlm 73

sebagai berikut:

a. Reduksi data

metode analisis data yang terdiri dari meringkas, memfokuskan pada elemen yang paling penting dan mengidentifikasi tema dan pola. Semakin sedikit data akan meneruskan ilustrasi yang lebih jelas kepada peneliti dan memudahkan mereka menghimpun lebih banyak data dan mencarinya jika diperlukan. Karena itu, para peneliti mengurangi jumlah data lapangan yang mereka kumpulkan mengenai peran kepala desa dalam penanganan sampah.

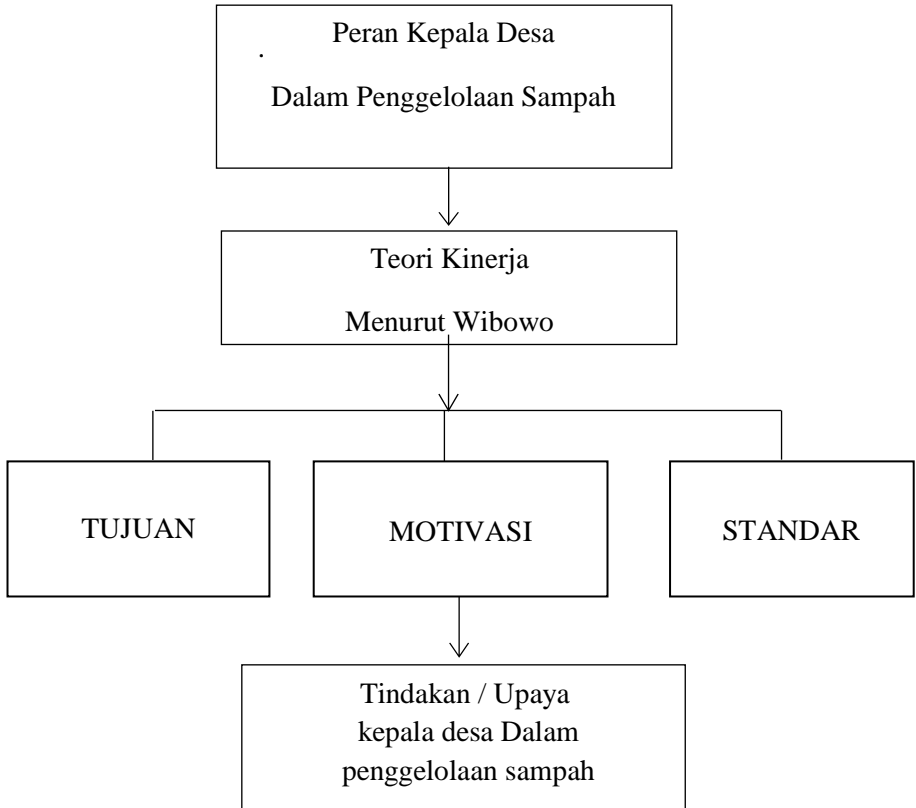
b. Penyajian Data

Penyajian data kemudian dilakukan sedemikian rupa sehingga memberikan jawaban atas masalah dan dapat dipakai guna menguji hipotesis atau penelitian. Selain itu, penyajian data mentah memerlukan transformasi data dari keadaan awalnya menjadi data yang sesuai untuk menunjukkan hubungan antar fenomena dan membuatnya mudah dibaca, dipahami, dan ditafsirkan.

c. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam menganalisa data kualitatif menurut Miles dan Huberman, adalah menarik inti dan memverifikasi hasilnya. Kesimpulan awal akan direvisi jika tidak cukup bukti yang kuat guna mensupport fase pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika valid dan konsisten bukti diberikan di awal proses penelitian lapangan, kesimpulan yang ditarik dapat dipercaya. Kesimpulan adalah temuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya dalam penelitian kualitatif. Fenomenanya adalah ketika jabatan Kepala Desa sudah terisi, namun masih memiliki beberapa kekurangan yang menghalanginya. Penumpukan sampah dikarenakan masih rendah kesadaran masyarakat.

I. Kerangka Teoritik



Gambar 1.1
Kerangka Teoritik

Mengingat peran kepala desa dalam pengelolaan sampah, peneliti mengambil teori kinerja menurut wibowo. Menyebutkan bahwa teori kinerja memiliki tiga indikator yaitu tujuan, motivasi, dan standar. Dari hasil tiga indikator itu dapat menghasilkan upaya atau Tindakan kepala desa dalam pengelolaan sampah. Dengan demikian, Seperti yang ditunjukkan oleh beberapa indikator kinerja, termasuk tujuan. **Tujuan** adalah suatu kondisi yang lebih baik untuk dicapai di masa depan, kinerja yang baik akan menghasilkan peran positif bagi individu. Akibatnya, tujuan menunjukkan arah mana kinerja harus diambil. Setiap kepemimpinan termasuk kepala desa mesti

memiliki tujuan terutama dalam menjalankan program atau melakukan upaya dan tindakan agar dapat mengetahui secara jelas kemana arah kinerjanya. **Motivasi**, adalah alibi atau penyemangat bagi seseorang saat mengadakan sesuatu. Dalam melakukan peranan atau kinerja pemimpin selaku kepala desa pasti memiliki motivasi mengapa mesti melakukan peranan tersebut sehingga dengan adanya motivasi di dalam kinerja seorang pemimpin menghasilkan peran yang baik dan selaras pada tujuan. **Standar**, adalah cara untuk mengetahui jika tujuan yang diinginkan bisa tercapai. Tidak dapat menentukan kapan suatu tujuan bisa tercapai tanpa adanya standar.¹⁹

Ketika indikator kinerja dipakai guna mengevaluasi kinerja, maka kinerja seseorang dianggap berhasil jika memenuhi standar yang telah ditentukan. Hasil dari proses kerja karyawan atau tolak ukur untuk mengevaluasi kinerja karyawan, seperti sejauh mana kontribusi karyawan terhadap organisasi, terkait dengan pengukuran kinerja. Dengan adanya standar kinerja dapat melancarkan atau mewujudkan tujuan dan motivasi dari kinerja tersebut.

Mengingat indikator diatas, peran kepala desa yang dimaksud adalah mengenai pengelolaan sampah yang terjadi di desa sungai badak dikarenakan di desa sungai badak terdapat banyaknya sampah yang menumpuk, bagiannya seperti dibawah rumah dan sebagian masyarakat yang secara langsung membuang sampah ke sungai hinganya sangat diperlukan tindakan secara langsung dari kepala desa untuk mengatasinya, agar lingkungan di desa tersebut tidak tercemar. Upaya yang dilakukan kepala desa dalam pengelolaan sampah yaitu dengan melakukan program yang telah berjalan aktif sekarang seperti gotong royong rutin dengan mengajak masyarakat untuk membersihkan sekitar lingkungan rumah dan pinggiran sungai, lalu dengan mengadakan aktivitas untuk para karang taruna dan ibu-ibu pkk untuk memanfaatkan sampah yang dapat dibuat kerajinan tangan.

¹⁹ Wibowo, manajemen kinerja (jakarta : rajawali pers, 2016), 7

J. Sistematika Pembahasan

Pembahasan penelitian ini dibagi menjadi lima bab dengan pembahasan yang sistematis agar lebih mudah dipahami dan untuk memudahkan pembahasan dalam skripsi ini:

Judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan tinjauan, manfaat tinjauan, tinjauan sebelumnya, metode tinjauan, dan kerangka teori semuanya termasuk dalam pendahuluan bab pertama, yang diakhiri dengan diskusi yang komprehensif.

Bab kedua adalah kajian teoritis terkait peran kepala desa dalam penanganan sampah. Bab ketiga terkait pokok bahasan penelitian, yang meliputi sejarah desa, kondisinya, struktur pemerintahan desa, dan kepala desa Sungai Badak. Bab keempat adalah analisis data terkait peran kepala desa dalam penanganan sampah dan faktor-faktor yang menghambatnya. Bab kelima adalah bab penutup, dan membahas terkait temuan penelitian ini dan rekomendasi yang dibuatnya sebagai dasar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PERAN KEPALA DESA

1. Pengertian Peran dan Kepala Desa

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah “peran” yaitu sebuah tingkah laku yang diperlihatkan oleh anggota masyarakat. Peran digambarkan sebagai tindakan yang diharapkan dan diatur dari seseorang dalam posisi tertentu. Setiap posisi memiliki harapan dan tuntutan tentang bagaimana cara bertanggung jawab dan keputusan yang harus diambil, dan para pemimpin berperan di dalam setiap organisasi. Identifikasi organisasi tentang tugas yang harus diselesaikan dan perilaku ideal yang terkait dengan peran tersebut juga menunjukkan bahwa peran tersebut sangat penting untuk menentukan bagaimana seorang berperilaku.¹

Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan status adalah sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki oleh seseorang apabila orang tersebut melakukan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan yang di dapat. Maka dia menjalankan fungsi peran dengan baik. Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu di dalam masyarakat dibawah naungan organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.² Manusia adalah makhluk sosial yang hidup dengan berkelompok. Oleh sebab itu, interaksi sosial di dalam lingkungan masyarakat tidak bisa dihentikan, karena masyarakat sebagai mahluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain yang memberikan timbal balik dalam interaksi mereka. Peran juga merupakan suatu komponen dinamis dari posisi seseorang, apabila orang tersebut memenuhi tugasnya sesuai dengan posisinya saat ini.

3. ¹ Fandy Tjiptono, Strategi Pemasaran (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008),

² Hitt Michael DKK, Manajemen Strategis (Jakarta: Erlangga, 1997), 137.

Salah satu contoh peranan yang dimaksud adalah peran kepala. Kepala desa memiliki suatu keberhasilan jika perannya sebagai pemimpin sudah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik. Meskipun suatu desa mempunyai keberhasilan atau prestasi yang bukan hanya disebabkan oleh kepala desa, namun peran dari kepala desa yang baik dan bertanggung jawab sangatlah berpengaruh dalam tingkat keberhasilan di desanya tersebut. Begitu juga dengan kegagalan atau kekurangan yang terjadi di desa tersebut merupakan tanggung jawab dari seorang kepala desa.³

Kepala desa adalah seorang pemimpin desa yang tugasnya mengatur pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, membina masyarakat desa, dan memberikan kekuasaan yang lebih besar kepada anggota masyarakat. Tugas kepala desa dibantu oleh aparatur desa untuk mempermudah dan memperlancar permasalahan dan pembangunan di desa dengan tujuan untuk memajukan desa agar menjadi lebih baik. Jabatan tertinggi dalam sistem pemerintahan desa adalah kepala desa itu sendiri. Maka dari itu, kepala desa harus menunjukkan sifat yang baik agar perannya sebagai seorang pemimpin sesuai dengan hak dan kedudukannya. Kepala Desa merupakan alat pemerintahan desa yang membawahi pemerintahan desa dan memegang kekuasaan terhadap Badan Permusyawaratan Desa. Perangkat desa hanya mendukung dan membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.⁴

Kepala desa memiliki hak dan wewenang yang harus dilaksanakan di desa, yaitu sebagai berikut:

- Memberikan draft dan menyusun peraturan desa
- Mengusulkan struktur organisasi dan prosedur operasional pemerintah desa

³ Muhammad Muiz Raharjo, *Kepemimpinan Kepala Desa* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020), 40.

⁴ Adisasmita Raharjo, *Membangun Desa Partisipatif*, Graha Ilmu. Yogyakarta.

- Menerima gaji bulanan yang ditetapkan, tunjangan, dan penerimaan lainnya yang sah serta jaminan kesehatan
- Mempromosikan ketenangan dan ketertiban di desa
- Meningkatkan sumber pendapatan desa
- Mengusulkan dan menyetujui pengalihan sebagian kekayaan negara untuk meningkatkan kesejahteraan pedesaan
- Meningkatkan iklim sosial budaya desa
- Memanfaatkan teknologi yang tepat
- Menyelenggarakan pembangunan desa koperasi.⁵

2. Tugas Kepala Desa Untuk Masyarakat Desa

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, bagian kedua Pasal 26 yang berbunyi:⁶

- 1) Kepala Desa bertanggung jawab mengurus urusan desa, melaksanakan pembangunan desa, membina masyarakat desa, dan memberikan kekuasaan kepada masyarakat desa.
- 2) Kepala desa berhak Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) :
 - a. Memilih dan mengeluarkan perwakilan desa
 - b. Memiliki kewenangan untuk mengawasi keuangan dan aset desa
 - c. Buat peraturan desa
 - d. Membuat anggaran desa untuk pendapatan dan pengeluaran
 - e. Mempromosikan kualitas hidup masyarakat desa
 - f. Mempromosikan ketentraman dan ketertiban di desa

⁵ David, Manajemen Strategi Konsep (Jakarta: Selemba Empat, 2004), 14.

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia 1945 Nomor 6 Tahun 2014 Tentang

- g. Memajukan, meningkatkan, dan mengintegrasikan perekonomian desa untuk mewujudkan ekonomi skala produktif untuk sebesar-besar kemakmuran masyarakat desa
 - h. Meningkatkan sumber pendapatan desa.
- 3) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Desa berhak:
- a. Mengusulkan struktur organisasi dan proses operasional pemerintahan desa
 - b. Menyerahkan rencana dan menetapkan peraturan desa
 - c. Dapatkan asuransi kesehatan bersama dengan gaji bulanan yang ditetapkan, tunjangan, dan pembayaran hukum lainnya
 - d. Mencari perlindungan hukum atas tindakan yang telah dilakukan
 - e. Memberikan mandat kepada aparat desa untuk melaksanakan tanggung jawabnya.
- 4) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Desa berkewajiban:
- a. Menjunjung tinggi Pancasila, menjunjung dan menjunjung tinggi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, menjunjung tinggi Bhineka Tunggal Ika, serta melindungi dan menegakkan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - b. Meningkatkan kesejahteraan pedesaan
 - c. Menjaga ketentraman dan ketertiban di desa
 - d. Mematuhi dan menjunjung tinggi semua peraturan dan perundang-undangan
 - e. Menerapkan gaya hidup demokratis dan netral gender
 - f. Menerapkan standar penyelenggaraan pemerintahan desa yang beretika, terbuka, profesional, efektif, dan efisien yang bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme
 - g. Membantu semua pemangku kepentingan lokal dan bekerja sama
 - h. Menyiapkan operasi pemerintah desa yang efisien
 - i. Mengendalikan sumber daya dan keuangan desa

- j. Melaksanakan tugas-tugas resmi di bawah yurisdiksi desa
- k. Menyelesaikan masalah dalam masyarakat desa
- l. Menumbuhkan ekonomi masyarakat pedesaan
- m. Mempromosikan dan melindungi nilai-nilai sosial budaya masyarakat pedesaan
- n. Penguatan kelembagaan desa dan masyarakat setempat
- o. Memanfaatkan potensi sumber daya alam dan menjaga lingkungan
- p. Menginformasikan masyarakat setempat tentang desa.

B. Pengelolaan Sampah

1. Pengertian Pengelolaan Sampah

Pengelolaan mencakup Perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan tindakan organisasi untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Suriawiria dalam Lily Tangke Padang mengatakan bahwa sampah dapat dikategorikan berdasarkan asal, sumber, dan bentuknya. Sampah dipisahkan menjadi kategori organik dan non-organik berdasarkan sifatnya. Sampah dikelompokkan menjadi sampah padat, cair, dan gas berdasarkan bentuknya, serta sampah alam dan manusia berdasarkan sumbernya.

Undang-undang pengelolaan sampah No. 18 Tahun 2008 menegaskan kembali sejumlah larangan diantaranya, pembakaran sampah yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan spesifikasi teknologi sekaligus pembuangan sampah di TPA terbuka. Berhenti menutup tempat pembuangan sampah dengan cara *open dumping*. Dalam waktu lima tahun setelah Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 disahkan pemerintah maupun masyarakat harus mampu menciptakan model pengelolaan sampah perkotaan yang melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, masyarakat, LSM, dan pengusaha. Pengelolaan sampah merupakan sebuah proses pengolahan limbah untuk mengurangi dan menghilangkan masalah lingkungan. Oleh karena itu, pengelolaan sampah dalam mengurangi produksi sampah atau mengubah sampah menjadi

produk yang bermanfaat (daur ulang). Langkah awal dalam pengelolaan sampah adalah mengumpulkan sampah dari berbagai lokasi (sumber sampah) dan menyimpannya di tempat pengumpulan. Setelah itu, sampah tersebut dibagi menjadi beberapa jenis, dan langkah terakhirnya yaitu memusnahkan atau membuang sampah tersebut. Menurut beberapa contoh dan pengamatan dari berbagai negara, masalah sampah sebenarnya merupakan cerminan budaya dan peradaban di Negara tersebut. Semakin besar tingkat teknologi, industri, dan budaya masyarakat maka volume sampah yang besar dan bervariasi Jenisnya tersebut semakin berpotensi menimbulkan masalah, jika tidak ditangani dengan tepat dan efektif. Sejumlah isu lingkungan yang kritis, seperti pencemaran air, udara, dan Sampah berfungsi sebagai habitat bagi pertumbuhan mikroorganisme, menurunkan daya tarik estetika lingkungan, dan mengganggu kenyamanan lingkungan.

Pengelolaan sampah bertujuan untuk mengurangi sampah sebagai sumber daya dan meningkatkan kesehatan masyarakat sekaligus kualitas lingkungan. Dalam hal kesehatan lingkungan, pengelolaan sampah dianggap berhasil jika Sampah tidak berfungsi sebagai mikroorganisme yang menyebabkan penyakit. Kemudian, syarat lainnya yaitu upaya menghindari kontaminasi udara, air, dan tanah yang tidak menimbulkan bau. Pengelolaan sampah mempunyai beberapa tujuan yang sangat mendasar yaitu meliputi:

1. Meningkatkan kesehatan masyarakat dan lingkungan

Kondisi pemukiman atau kota yang berhasil akan tercipta dengan penanganan sampah secara terencana dan efektif, dimulai dari operasi di sumbernya dan diakhiri dengan pembuangan akhir. Hal ini juga memerlukan tingkat kesadaran akan kebersihan lingkungan dan masyarakat.

2. Melestarikan lingkungan air

Risiko pencemaran air, tangki air rumah tangga, atau air tanah yang sangat besar akan dihasilkan dari pengolahan dan pembuangan limbah yang tidak tepat, yang akan

meninggalkan tumpukan sampah tersebar di seluruh lingkungan.

3. Menjaga infrastruktur sosial ekonomi

Masyarakat yang tidak memahami pengelolaan sampah dengan baik akan membuang sampahnya ke selokan, kanal, sungai, dan lautan, sehingga menciptakan tumpukan sampah yang menghasilkan genangan air bahkan banjir, akibatnya akan merusak infrastruktur kota seperti jalan, jembatan, dan bangunan, dan pada akhirnya mengganggu aktivitas sosial ekonomi itu sendiri.

4. Mendorong pertumbuhan industry strategis

Pelayanan harus memadai untuk mendukung pesatnya ekspansi sektor strategis di bidang-bidang seperti industri dan pariwisata.

Menurut Sudarso, Pengelolaan sampah dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu :

1. Penanganan lokal

Penanganan lokal adalah ketika sampah ditangani oleh produsen sampah itu sendiri dengan menggunakan metode yang dapat diterima untuk tujuan pemusnahan sampah.

2. Penanganan di pusat

Diperlukan sistem pengelolaan yang lebih rumit dalam banyak hal karena pengolahan sampah dilakukan secara kolektif di lokasi tertentu.

Program pengelolaan sampah suatu lingkungan atau lokasi berupaya membantu masyarakat dengan sampah yang dihasilkan, dan secara tidak langsung mendukung kesehatan masyarakat dan memotivasi terciptanya lingkungan yang bersih, baik, dan sehat. Pada awalnya sampah yang menumpuk di masyarakat seperti pedesaan yang kepadatan penduduknya rendah masih dikuasai oleh lahan alam, namun seiring dengan berjalannya waktu masyarakat menjadi semakin padat dengan segala aktivitasnya.

Pengelolaan sampah dapat membantu meningkatkan kondisi sumber sumber daya alam yang biasanya terdegradasi oleh jumlah limbah yang dihasilkan atau untuk mencegah penggunaan sumber daya alam jika limbah saat ini mencukupi. Daur ulang Setiap jenis

prosedur pengelolaan limbah zat cair, Padatan, gas, dan bahan radioaktif, biasanya berbeda satu sama lain. Keberadaan zat tersebut merupakan limbah berbahaya yang biasanya berasal dari perusahaan yang menjalankan kawasan industri ataupun rumah sakit. Akan tetapi, di daerah pemukiman biasanya dijalankan oleh rumah sakit dan industri lokal.

1. Faktor Pendukung Pengelolaan Sampah

Ada lima faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan sampah Menurut Said dalam Lily Tangke Padang yaitu :

a. Faktor Masyarakat

Sampah pada dasarnya merupakan hasil dari kegiatan masyarakat, maka masyarakat memiliki dampak pada sistem pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah yang dihasilkan oleh masyarakat harus dipastikan tidak merusak lingkungan.

b. Faktor Sampah

Kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh manusia yang tidak dapat dicegah dalam menghasilkan sampah baik yang berbentuk padat, cair, maupun gas. Sampah pada masa kini dapat dikatakan sampah padat, dalam konteks pengelolaan sampah. Sampah padat adalah zat atau barang yang volumenya dianggap berlebihan sehingga pencemaran lingkungan tidak dapat dihindari. Unsur terpenting dalam sistem pengelolaan sampah yaitu jenis sampah itu sendiri.

c. Faktor Organisasi

Faktor ini berkontribusi pada peningkatan kegunaan sistem pengelolaan sampah. Integrasi pengumpulan dan transportasi dengan menggunakan fasilitas yang ada akan dilakukan seefisien mungkin dengan organisasi dan manajemen yang memadai. Namun, jika organisasi dan administrasi buruk, akan sulit untuk mengumpulkan dan mengangkut sampah menggunakan fasilitas yang ada secara maksimal.

d. Faktor Ekonomi

Aspek pengelolaan sampah ini berfokus pada masalah keuangan dari sektor publik dan swasta. Karena layanan pengumpulan dan pengangkutan sampah terkait langsung

dengan salah satu kebutuhan pokok masyarakat yaitu kebersihan, yang diyakini masyarakat akan menjadi sumber utama dalam faktor ini. Agar iuran dari masyarakat dapat digunakan untuk membayar pengelolaan sampah, diperlukan adanya sistem pengelolaan sampah yang tepat dan lugas. Akibatnya, uang pemerintah hanya berfungsi sebagai insentif untuk mengumpulkan uang dari masyarakat. Analisis biaya untuk proses pengelolaan sampah total, termasuk pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, dan pembuangan akhir, merupakan beberapa faktor ekonomi lainnya.

2. Macam-Macam Pengelolaan Sampah

Secara umum, ada dua jenis pengelolaan sampah yaitu pengelolaan sampah terpusat untuk suatu wilayah, pemukiman, atau kota, dan pengelolaan sampah lokal untuk perorangan:

- a. Pengelolaan dan penanganan sampah lokal (perorangan) harus dilakukan oleh penghasil sampah itu sendiri, baik dengan menanam di lubang-lubang yang mereka gali di pekarangan mereka atau dengan cara lain yang masih dapat dipertanggungjawabkan. Jika daya dukungnya masih cukup tinggi, misalnya karena ketersediaan lahan dan faktor lain, maka hal ini layak dilakukan.
- b. Pengelolaan/penanganan terpusat adalah suatu prosedur atau kegiatan pengelolaan sampah yang terkoordinasi untuk melayani suatu permukiman atau kota, khususnya dalam operasi teknologi.

C. Teori Kinerja

1. Definisi Kinerja

Kinerja diartikan sebagai sesuatu yang harus dicapai, prestasi yang ditampilkan, dan bakat seseorang. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, meskipun mereka berbeda dalam tekanan frasa, para ahli memiliki beberapa batasan dalam hal istilah "kinerja", tetapi secara umum, kinerja mengacu pada metode pencapaian hasil. Istilah "kinerja" secara terminologi

merupakan terjemahan dari “kinerja” yang terdiri dari 2 (dua) istilah yaitu “kinetik” yang berarti “kemampuan prestasi kerja”. Akibatnya, arti “kinerja” menunjukkan prestasi kerja atau kemampuan dalam melaksanakan tugas.⁷ Kinerja, menurut Moeheriono, adalah gambaran sejauh mana suatu program kegiatan atau kebijakan telah dilaksanakan dalam mencapai tujuan, sasaran, visi, dan misi perusahaan yang dituangkan dalam perencanaan strategisnya.

Menurut para ahli, kinerja adalah produk akhir dari kerja yang dilakukan. Berasal dari kata "kinerja pekerjaan" atau "kinerja nyata", yaitu, kinerja seseorang di tempat kerja atau pencapaian mereka yang sebenarnya. Kita mungkin mendapatkan kesimpulan bahwa kinerja didefinisikan sebagai kualitas dan kuantitas hasil kerja yang dicapai seseorang sesuai dengan kewajiban yang diberikan kepadanya.⁸ Tiga elemen penting didalam kinerja yaitu tujuan, motifasi, dan standar, termasuk dalam definisi kinerja. Cara untuk meningkatkan kinerja adalah mencari tahu apa yang ingin dicapai oleh setiap unit organisasi. Harapan organisasi untuk setiap perilaku karyawan di tempat kerja akan dipengaruhi dan diberi arahan oleh tujuan ini. Menetapkan tujuan, bagaimanapun, tidak cukup dengan sendirinya karena perlu untuk menilai apakah seseorang telah memberikan kinerja yang dibutuhkan.⁹Unsur-unsur yang mempengaruhi kinerja seseorang sebagai individu atau sebagai individu yang hidup dan bekerja dalam suatu peraturan dijelaskan oleh sejumlah teori. Setiap orang memiliki sifat dan sifat baik fisik maupun non fisik sebagai individu. Selain itu, karena manusia hidup dan bekerja dalam suatu lingkungan,

⁷Soeprihanto, *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan*. 2004. BPFE. Yogyakarta. Hal 22

⁸A.A. Anwar Prabu Mangkunegara,. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*.Bandung: Remaja Rosdakarya.Hal 67

⁹ Juni Priansa Donni. 2016. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV. Alfabeta. Hal 270

tidak mungkin mengisolasi keberadaan dan perilakunya dari lingkungan tersebut.¹⁰

Bakat, keahlian, dan sikap atau perilakunya semuanya dapat digunakan untuk mengukur kinerja. Kapasitas seorang pegawai untuk menduduki suatu jabatan juga didasarkan pada kinerjanya, yang berarti baik pengangkatan pegawai maupun penilaian kinerja pegawai tersebut didasarkan pada sistem kinerja pegawai tersebut. Evaluasi kinerja sangat penting untuk mengevaluasi kinerja karyawan karena hal itu membuat karyawan merasa seolah-olah kinerja yang dia berikan di tempat kerja dihargai. Di mana ada keuntungan yang signifikan bagi perusahaan dan karyawan.

1. Faktor-Faktor Mempengaruhi Kinerja

Menurut penjelasan yang diberikan di atas, kinerja adalah kinerja dan dipengaruhi oleh berbagai keadaan. Kondisi di dalam dan di luar organisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap seberapa baik kinerja perusahaan (lingkungan internal dan eksternal). Sebagian besar dari apa yang menentukan keberhasilan organisasi ditentukan oleh karakteristik kinerja manusia. Secara konseptual, hasil kerja manusia seringkali juga mencakup mentalitas yang secara konsisten memegang keyakinan bahwa hari ini lebih baik dari kemarin dan hari esok akan lebih baik dari hari ini. Oleh karena itu, sejumlah persyaratan harus dipenuhi untuk meningkatkan kinerja pegawai. Elemen-elemen yang mempengaruhi ini meliputi:

- Kesehatan dan Pendidikan
- Nutrisi, termasuk nutrisi dan kesehatan
- Kemampuan atau asosiasi
- Peluang Tempat Kerja
- Kemungkinan manajemen

¹⁰*Khoiriyah dan Muammar Alkadafi, Kinerja Organisasi Publik Dalam Mencapai Target Sasaran. Jurnal Kebijakan Publik, Volume 11, Nomor 2, Oktober 2020, hlm. 55-112*

- Kemauan atau dorongan
- Peraturan pemerintah.

Kinerja pegawai sangat berkorelasi dengan hasil kerja, dan kinerja akan lebih bermakna dalam hal karakteristik fisik, khususnya perbandingan antara pengorbanan (input) dan hasil (output). Sederhananya, tiga bidang utama—elemen efisiensi, aspek kemampuan manajemen, dan aspek kondisi kerja—perlu diperiksa untuk memastikan dan meningkatkan kinerja tinggi. Ketiga komponen tersebut bekerja bersama sebagai suatu sistem terintegrasi yang dapat diukur dengan menggunakan berbagai metode yang cukup mudah. Beberapa elemen yang mempengaruhi kinerja baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain:

- Pria
- Prosedur atau prosedur
- Suasana tempat kerja
- Modal
- Lingkungan pedesaan
- Modal
- Lingkungan global
- Masukan

Secara umum, faktor-faktor tersebut di atas berdampak pada kinerja individu dan perusahaan. Saat bekerja untuk agensi, elemen berikut dapat berdampak pada kinerja:

- Orisinalitas
- Pekerjaan yang dapat diandalkan
- Etika di tempat kerja
- Kapasitas pribadi untuk produktivitas
- Perspektif dan kecerdikan yang terus-menerus berupaya meningkatkan diri sendiri dan lingkungan¹¹

¹¹Juni Priansa Donni. 2016. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV. Alfabeta. Hal 270

Faktor yang mempengaruhi kinerja menurut Mangkunegara antara lain:

1. Faktor Kemampuan (*ability*)

Kecerdasan karyawan dan kemampuan berbasis realitas membentuk kapasitas psikologis mereka (pendidikan dan kemampuan). Hal ini menunjukkan bahwa personel yang memiliki IQ di atas rata-rata (IQ 110-120), memiliki tingkat pendidikan yang memadai, dan mahir dalam menjalankan tugas sehari-hari akan lebih mudah untuk memberikan hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, karyawan harus ditugaskan pada pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian mereka (*the right man in the right place, the right man on the right job*). Karyawan akan berkinerja seperti yang diharapkan jika mereka ditugaskan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahlian atau bidang keahlian mereka.

2. Faktor Motivasi

Cara seorang pekerja mendekati situasi di tempat kerja menentukan tingkat motivasi mereka. Karyawan yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi perlu dimotivasi untuk melakukannya (tujuan kerja). Mendorong pekerja untuk berusaha keras untuk kinerja terbaik mereka di tempat kerja. Aspek motivasi ini harus diperhatikan agar siap secara psikologis (siap mental, fisik, tujuan, dan situasi). Ini berarti bahwa seorang pekerja harus sehat secara fisik, siap secara psikologis, menyadari tujuan utama dan target kerja yang ingin dicapai, dan siap untuk menciptakan dan memanfaatkan kondisi kerja. Sedangkan Gibson. Termasuk yang berikut ini sebagai variabel yang mempengaruhi kinerja:

1. Variabel individu

individu meliputi bakatbaik fisik maupun mental, latar belakangseperti keluarga, status sosial, dan pengalaman; demografiseperti usia, asal, dan jenis kelamin dan bakat.

2. Variabel psikologis

Variabel psikologis meliputi persepsi, sikap, kepribadian, belajar, motivasi.

3. Variabel organisasi

Variabel organisasi meliputi sumber daya, kepemimpinan, imbalan, struktur dan desain pekerjaan.

Setiap kinerja karyawan harus diukur oleh perusahaan yang baik, karena ini merupakan salah satu unsur yang menentukan tercapai atau tidaknya tujuan perusahaan. Kinerja seorang karyawan tidak selalu baik karena dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, dan seorang pemimpin harus menyadari elemen-elemen ini. Akibatnya, tujuan organisasi atau perusahaan dapat terpenuhi.

2. Indikator Kinerja

Hasil yang dapat diukur dan pengumpulan data setelah suatu peristiwa merupakan komponen penting dari pengukuran kinerja. Indikator kinerja, bagaimanapun, digunakan untuk tugas-tugas yang hanya dapat ditentukan secara lebih kualitatif dalam hal perilaku yang diamati..ada beberapa indikator kinerja tersedia. Tujuan dan motif memainkan peran penting bagi keduanya. Tujuan yang harus dicapai menentukan kinerja, dan melakukannya menuntut motif. Kinerja tidak akan berjalan jika tidak ada dorongan untuk mencapai tujuan. Akibatnya, indikaator kinerja utama adalah tujuan dan motivasi.

a. Tujuan

Keadaan ideal adalah keadaan yang dapat dicapai di masa depan. Oleh karena itu, tujuan menentukan bagaimana kinerja harus dilakukan. Kinerja dilakukan untuk mencapai tujuan atas dasar ini. Kinerja individu, kelompok, dan organisasi diperlukan untuk mencapai tujuan. Mencapai tujuan yang ditargetkan adalah tanda kinerja individu dan organisasi yang efektif.

b. Motivasi

Motif seseorang adalah apa yang mendorong mereka untuk bertindak. Majikan dimotivasi oleh manajer yang menawarkan insentif keuangan, pujian, pengakuan, kebebasan untuk bekerja bila cocok untuk mereka, sumber daya yang

mereka butuhkan, dan penghapusan perilaku yang merusak motivasi.

c. Standar

Standar berfungsi sebagai pengukur apakah hasil yang diinginkan dapat dicapai. Tidak mungkin untuk menentukan kapan suatu tujuan telah dicapai tanpa kriteria. Jika kinerja seseorang memenuhi standar yang telah ditentukan atau yang disepakati bersama oleh atasan, itu dianggap berhasil, dan indikator kinerja digunakan sebagai tolok ukur untuk mengevaluasi kinerja. Hasil dari proses kerja seorang pegawai atau standar penilaian kinerja pegawai, yaitu seberapa besar kontribusi pegawai terhadap organisasi, berkaitan dengan pengukuran kinerja.¹²

Instansi atau institusi membutuhkan indikator kinerja agar dapat menentukan apakah organisasinya berhasil atau gagal, dan pengukuran kinerja merupakan alat untuk mengelola pencapaian kinerja. Umpan balik dari evaluasi kinerja yang sedang berlangsung akan membantu inisiatif perbaikan berkelanjutan di masa depan menjadi sukses. Termasuk rincian pencapaian indikator kinerja. Kegiatan dan program pemerintah daerah harus dapat diukur dan dinilai. Ini menunjukkan bahwa alat manajemen untuk pengukuran kinerja adalah:

1. Pastikan bahwa para pelaksana dan ukuran yang digunakan untuk mencapai kinerja dipahami.
2. Memastikan tercapainya rencana kinerja yang telah disepakati.
3. Mengevaluasi dan melacak implementasi kinerja, membandingkannya dengan rencana kerja, dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kinerja yang telah disepakati.
4. Menciptakan instrumen komunikasi antara pemimpin dan pengikut dalam upaya meningkatkan efektivitas organisasi.

¹² Wibowo, *Manajemen Kinerja* (Jakarta: rajawali pers, 2016), 14.

5. Tentukan apakah kebutuhan pelanggan telah ditangani.
6. Membantu memperjelas cara kerja operasi instansi pemerintah.
7. Memastikan bahwa keputusan dibuat dengan cara yang tidak memihak.
8. Identifikasi setiap perbaikan yang diperlukan.
9. Mengidentifikasi isu-isu yang ada dibawah.¹³

¹³Agus Dwiyanto .2010, *Manajemen Pelayanan Publik: (Peduli, Inklusif, dan Kolaboratif)*, Gadjah Mada Universiti Prees. Cet- pertama. Hal 24

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mencermati hasil tinjauan yang pengkaji kemukakan, jadi bisa diambil intinya jika seorang kepala desa di Sungai Badak pernah terlibat dalam penanganan sampah. Beberapa contoh peran yang pernah dia mainkan antara lain:

1. Sudah hidup lagi aktivitas gotong royong rutin di setiap lingkungan di sekitar perumahan masyarakat dengan tempat yang berbeda di setiap minggunya hingganya dapat mengurangi penumpukan sampah dibawah rumah dan melakukan pembersihan sampah secara ditimbun dan lalu dibakar.
2. Telah menggerakkan kembali organisasi karang taruna dan ibu-ibu pkk sebagai sarana atau wadah pengurangan penumpukan sampah dengan cara membuat kerajinan tangan lewat sampah botol minuman hingganya menjadi cara untuk menghimbau para masyarakat agar dapat memakai sampah dengan daur ulang dijadikan kerajinan tangan yang dapat dipakai untuk peralatan rumah tangga, seperti keranjang sayur,wadah aqua gelas dan lain-lain yang bertujuan untuk untuk dapat mengurangi penumpukkan sampah.
3. Meneruskan penyuluhan dan bimbingan kepada masyarakat dengan bekerja sama secara langsung dengan tenaga Kesehatan di puskesmas sekitar untuk selalu menghimbau dan mengingatkan masyarakat mengenai kebersihan lingkungan terutama dalam pengelolaan sampah bertujuan untuk dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah secara baik agar tidak terjadi penumpukan dan pembersihan sampah secara sembarangan.

Hasilnya, kepala desa sudah mengadakan tugasnya dengan baik, namun masih ada beberapa kekurangan, seperti:

1. Masih kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan. Hal ini terlihat dari tidak adanya praktik pembersihan sampah dan rutinitas masyarakat sehari-hari.
2. Prasarana dan sarana pengangkutan sampah belum ada. Sarana tempat pembersihan akhir belum ada. Air sungai yang tercemar limbah dan kurangnya tempat sampah.
3. Adanya faktor penghambat adalah belum dibentuknya organisasi khusus mengenai kebersihan di desa dan tidak tersedia lahan untuk pembersihan akhir sampah.

Maka darinya bagian dari kepala desa mesti bekerja keras untuk melakukan upaya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah di desa dan menyiapkan fasilitas untuk kebersihan di desa agar dapat melakukan pengelolaan sampah secara baik agar dapat menjadikan desa bersih, tidak tercemar, dan terhindar dari penyakit.

B. Saran

Tinjauan terus memberikan saran-saran yang dapat dianggap bermanfaat dan menjadi pertimbangan bagi mengingat temuan-temuan yang dipaparkan pada kajian ini. Kepala Desa Sungai Badak dalam menjalankan peran dalam pengelolaan sampah yakni:

A. Manfaat Praktis

Dapat menjadi bahan bagi kepala desa atau aparaturnya pemerintah desa sungai badak dan masyarakat sebagai tinjauan yang diharapkan dapat meneruskan wawasan mengenai peran kepala desa dalam pengelolaan sampah :

1. Bagi Kepala Desa Sungai Badak

Kepada Ibu Anita Yana selaku Kepala Desa Sungai Badak di inginkan untuk mau bekerja lebih ekstra lagi dalam upaya pengelolaan sampah di desa karena mengingat masih sangat rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah. Oleh sebab itu Kepala Desa mesti bekerja lebih keras guna kesejahteraan desa dan kenyamanan

masyarakat yang ada di dalam desa sungai badak, bisa seperti meneruskan motivasi dengan semua kepada masyarakat di setiap dusun, lalu meneruskan penyuluhan dengan tujuan guna menumbuhkan kesadaran masyarakat.

2. Bagi Masyarakat Desa Sungai Badak

Untuk seluruh masyarakat yang ada pada desa sungai badak diinginkan bisa menerima motivasi dan penyuluhan yang diberikan oleh desa dan dapat dipraktikkan secara langsung agar dapat menciptakan lingkungan yang bersih di sekitar rumah.

B. Manfaat Teoritis

Dapat meneruskan wawasan secara akademis dan sebagai kontribusi ilmiah bagi yang akan melakukan kajian penelitian yang sama agar mempermudah peneliti yang lainnya :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar akademisi dapat terus mengadakan riset terkait penanganan sampah guna bisa terus mencari solusi konflik sosial. Ini adalah sesuatu yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Agung widhi kurniawan,zarah puspitaningsih,*metode penelitian kuantitatif* (Yogyakarta:pandiva buku,2016)

Agus Dwiyanto ,2010, *Manajemen Pelayanan Publik: (Peduli, Inklusif, dan Kolaboratif)*, Gadjah Mada Universiti Prees.

A.A. Anwar Prabu Mangkunegara,. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Perusahaan.Bandung: Remaja Rosdakarya

Adisasmita Raharjo, *Membangun Desa Partisipatif*, Graha Ilmu.Yogyakarta.

David, *Manajemen Strategi Konsep* (Jakarta: Selemba Empat, 2004)

Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008)

Hitt Michael DKK, *Manajemen Strategis* (Jakarta: Erlangga, 1997)

Erwan Juhara DKK, *Cendekia Berbahasa* (Jakarta: PT. Setia Purna Inves, 2005)

Ismail suardi wekke dkk, *metode penelitian sosial*,(Yogyakarta:penerbit gawe buku,2019)

Jumrotul Arafat, “*Implementasi Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Sampah Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada BUMD Desa Kuta Dalam)*” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018). Pada UIN Raden Intan Lampung.

Juni Priansa Donni. 2016. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV. Alfabeta. Hal 270

- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007)
- Muhammad Muiz Raharjo, *Kepemimpinan Kepala Desa* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020)
- Prastiyo, “*Peran Pemerintah Dalam Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Tanjungpinang (Studi Evaluasi Kebijakan Di Kelurahan Batu IX)*” (Skripsi, Universitas Maritim Raja Alihaji Tanjungpinang, 2016).
- Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019)
- Sa'id, E.G, *Sampah Masalah Kita Bersama* (Jakarta: Madiyatama Sarana Perkasa, 1998)
- Soeprihanto, Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan. 2004. BPFE. Yogyakarta.*
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2013
- Tri Astuti, *Sosiologi (Rangkuman Inti Sari Sosiologi Lengkap)* (Jakarta: Vicosta Publishing, 2015)
- Umrati DKK, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Theologia Jaffray, 2020)
- Wibowo, *Manajemen Kinerja* (Jakarta: rajawali pers, 2016)
- Vethzal, *Performanse Apraisal*. 2010.PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Sumber Jurnal

- Adrianus Nagong, *Studi Tentang Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda berdasarkan Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 02 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah*
- I Kadek Agus Wira Dharma Putra, “*Kesadaran Hukum Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Oleh Desa Pakraman Padangtegal Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar*” (Skripsi pada, Fakultas Hukum Universitas Udayana, 2018).
- I Made Sugiarta Nugraha, “*Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah,*” *Jurnal Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Udayana* Volume 05, no. 04 (2017).
- Khoiriyah dan Muammar Alkadafi, *Kinerja Organisasi Publik Dalam Mencapai Target Sasaran . Jurnal Kebijakan Publik, Volume 11, Nomor 2, Oktober 2020*
- Mohammad Erdi Ferdiansyah dan Arsiyah, “*Peran Pemerintah dan Kader Masyarakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengelolaan Sampah,*” *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik* Volume 2, no. Nomor 2, September (2014): pp 191-204.
- Paramitha Rusadi, “*Fungsi Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan,*” *Jurnal Administrasi Negara UIN Sultan Syarif Kasim* 5 (2011): 22.
- Rizqi Puteri Mahyudin, “*Kajian Permasalahan Pengelolaan Sampah dan Dampak Lingkungan di TPA (Tempat Pemrosesan Akhir),*” *JUKUNG: Jurnal Teknik Lingkungan* Vol. 3 No. 1: 66-74 (2017).

Tri Sukrorini dan Sri Budiastuti, dkk, "*Kajian Dampak Timbunan Sampah Terhadap Lingkungan di Tempat Pembuangan Akhir Putri Cempo Surakarta,*" Jurnal EKOSAINS Volume 6, no. Nomor 3, Nopember (2014): pp 56-70.

Sumber Peraturan

"Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah" (2008), Lihat Pasal 9 ayat (1) huruf b.

"Undang-undang republik Indonesia no 18 tahun 2018 tentang pengelolaan sampah"

"Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa"

Sumber Online

Sahidraharjo, <https://www.konsistensi.com/2013/04/angket-sebagai-teknik-pengumpulan-data.html?m=1> diakses pada 11 februari 2021 pukul 11.49

Sumber Lainnya

Q.S At – Taubah Ayat 108

Arba'in Nawawi (Imam Nawawi, 2007) hal. 51

Sumber Wawancara

Wahyu Pratama, Kasi Kesejahteraan Desa Sungai Badak, Wawancara 15 juni 2022

Anita Yana, Kepala Desa Sungai Badak, Wawancara 19 juni 2022

Roxi, Sekertaris Desa Sungai Bada, Wawancara 28 juni 2022

Tarmizi, Tokoh Masyarakat, Wawancara 9 juli 2022

Gofar, Tokoh Masyarakat, Wawancara 16 juli 2022

Tarmizi, Masyarakat, Wawancara 17 juli 2022

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG

Alamat : Jl letnan Kolonel H.Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 780887

Panduan Dokumentasi dan Obsevasi

Komponen	Dokumen dan Observasi	Keterangan	
		Ada	Tidak
Profil Desa Sungai Badak	Dokumen sejarah desa sungai badak	✓	
	Visi-Misi/motto desa sungai badak (terdokumentasi dibalai desa)	✓	
Struktur Pemerintahan Desa Sungai Badak	Dokumen	✓	
	Bagan/struktur pemerintahan desa sungai badak	✓	
Peran Kepala Desa	Peran Kepala Desa	✓	
	Peran Kepala Desa dalam Pengelolaan Sampah	✓	



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG

Alamat : Jl letnan Kolonel H.Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 780887

Panduan Wawancara dengan Informan

Kriteria	Instrumen	Panduan Wawancara
Internal	Wawancara dengan kepala desa sungai badak	<ol style="list-style-type: none">1. Sudah berapa lama Ibu menjabat sebagai kepala desa?2. Bagaimana pendapat ibu selaku kepala desa terhadap penumpukan sampah yang terjadi ?3. Apa yang menyebabkan terjadinya penumpukan sampah ? salah satu contoh penumpukan yang terjadi dibawah rumah4. Bagaimana pendapat ibu terhadap pengelolaan sampah yang telah terjadi di desa sungai badak ?5. Apa saja pelaksanaan yang telah dilakukan dalam pengelolaan sampah ?6. Bagaimana proses pelaksanaan yang telah terjadi dalam menangani pengelolaan sampah ? apakah menghasilkan sesuatu yang diharapkan oleh desa ?7. Kapan terakhir dilaksanakannya suatu kegiatan

		<p>mengenai pengelolaan sampah ?</p> <ol style="list-style-type: none">8. Siapa yang terlibat dalam hal pengawasan menjaga kebersihan terutama dalam pengelolaan sampah di desa sungai badak ?9. apa tujuan ibu selaku kepala desa dalam melakukan pengelolaan sampah ?10. lalu apa motivasi dari ibu sendiri untuk melakukan kegiatan pengelolaan sampah ?11. apakah ada standar kerja ibu selaku kepala desa dalam pengelolaan sampah yang dilakukan ?12. Apakah sudah ada suatu penyuluhan atau pembinaan untuk masyarakat tentang kebersihan sampah di desa ? bagaimana prosesnya ?13. apakah tersedia lahan untuk pembuangan akhir sampah yang disediakan untuk pembuangan sampah besar yang memiliki tujuan menghindari penumpukan sampah di lingkungan sekitar ? jika belum ada apa yang membuat hal itu belum tersedia ?14. apakah ada kerja sama antar kepala desa untuk
--	--	---

		<p>mengurangi pencemaran sampah di sungai ? dikarenakan aliran sungai yang mengalir menyebabkan sampah trus meningkat</p> <p>15. apakah ada faktor penghambat dan pendukung mengenai pengelolaan sampah yang terjadi di desa ?</p> <p>16. bagaimana harapan ibu selaku kepala desa terhadap kebersihan sampah di desa sungai badak ?</p>
Internal	Wawancara dengan sekretaris desa dan kepala kasi kesejahteraan dan tramtib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat Bapak tentang kepala desa desa sungai badak ini ? 2. Apakah ia dapat mengambil keputusan secara musyawarah atau justru cenderung bertindak sendiri? 3. Bagaimana pendapat bapak terkait komunikasi yang di berikan bu lurah kepada bawahan nya, seperti menyampaikan pesan, gagasan, atau pikiran kepada kalian? 4. Apa saja upaya-upaya yang di berikan kepala desa untuk perangkat desa sebagai bentuk motivasi dan membangun kekuatan tim?

		<p>Cuek-cuek saja atau bagaimana ?</p> <ol style="list-style-type: none">5. Bagaimana kemudian dari rancangan program yang telah beliau susun, program apa saja yang sudah terlaksana ?6. Bagaimana kemudian, dari beberapan program tersebut yang telah terlaksana khususnya mengenai pengelolaan sampah menurut bapak kira-kira berapa persentase keberhasilan program-program itu ?7. Apakah rancangan program-program yang telah disusun / di buat dan yang telah terlaksana, dari segi ketepatan waktu apakah sudah sesuai dengan yang di targetkan?8. Apa saja target/tujuan apa yang belum tercapai saat ini, yang kemudian dalam waktu dekat dan kedepannya di segerakan agar mencapai sasaran khususnya dalam pengelolaan sampah ?9. Apa harapan bapak untuk kepala desa desa sungai badak ?
--	--	---

<p>Harmonisasi antar umat</p>	<p>Wawancara dengan tokoh masyarakat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pandangan Bpk terhadap kepala desa saat ini ? 2. Apakah menurut bpk kepala desa sudah menjalankan peran yang baik terutama dalam pengelolaan sampah ? 3. Apakah program yang dilakukan memberikan dampak baik kepada masyarakat ? 4. Bagaimana menurut bpk/ibu pemerintahan yang dipimpin oleh kepala desa yang ada di desa sungai badak ini, apakah sudah berjalan dengan baik? 5. Bagaimnan menurut bpk/ibu sebagai warga desa di desa sungai badak ini ,cara kepala desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah ? 6. bagaimana pandangan bapak terhadap pemerintahan yang terjadi di desa sekarang ? 7. Bagaimana respon kepala desa dalam menghadapi permasalahan yang ada dilingkungan masyarakat terutama dalam pengelolaan sampah ?
-------------------------------	--	---

		<ol style="list-style-type: none">8. Apa harapan bapak/ibu kedepannya terhadap desa yang dipimpin oleh kepala desa saat ini?9. Terkait pengelolaan sampah dan kebersihan di desa, bagaimana masukan bapak/ibu terkait hal ini?
--	--	---



**KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG**

Alamat : Jl letnan Kolonel H.Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 780887

Identitas informan

Nama : Wahyu Pratama
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Sungai Badak Kecamatan
Mesuji Kabupaten Mesuji
Pekerjaan : Staf Balai Desa
Tanggal/Tempat Wawancara : 29 Juni 2022/ Balai Desa

HASIL WAWANCARA

Peneliti : Bagaimana pendapat Bapak tentang kepala desa desa sungai badak ini ?

Bapak Wahyu Pratama : Menurut saya beliau sudah cukup baik apalagi sebagai perempuan yang dapat dikatakan sangat aktif untuk berbagai aktivitas di desa bahkan seringkali menerima masukan atau saran dari perangkat desa yang memiliki tujuan agar dapat berkerja lebih baik lagi. Oleh karena itu, saya bisa diungkapkan jika kepala desa sudah cukup baik saat memimpin walaupun beliau masih terbilang baru menjabat sebagai kepala desa.

Peneliti : Apakah ia dapat mengambil keputusan secara musyawarah atau justru cenderung bertindak sendiri?

Bapak Wahyu Pratama : beliau termasuk pemimpin yang mau menerima saran dan masukan dari para stafnya dan selalu memusyawarahkan kepada yang lain beliau juga selalu mengambil keputusan secara terbuka dan tidak bertindak sendiri

- Peneliti : Bagaimana pendapat bapak terkait komunikasi yang di berikan bu lurah kepada bawahannya, seperti menyampaikan pesan, gagasan, atau pikiran kepada kalian?
- Bapak Wahyu Pratama : seperti yang saya sampaikan tadi bahwa beliau sebagai perempuan dapat dikatakan sangat aktif dan dekat bawahannya jadi ketika menyampaikan pesan kepada kami bisa kami terima dan pahami sangat mudah
- Peneliti : Apa saja upaya-upaya yang di berikan kepala desa untuk perangkat desa sebagai bentuk motivasi dan membangun kekuatan tim? Cuek-cuek saja atau bagaimana ?
- Bapak Wahyu Pratama : Upaya yang telah dilakukan oleh ibu anita yana dalam membangun kekuatan tim adalah yang dengan selalu menjalin komunikasi dengan staf setiap hari mengingatkan kegiatan atau kerjaan yang harus dilakukan meskipun beliau tidak dibalai desa tapi sering aktif menanyakan melalui via chat keadaan dibalai desa
- Peneliti : Bagaimana kemudian dari rancangan program yang telah beliau susun, program apa saja yang sudah terlaksana ?
- Bapak Wahyu Pratama : sejauh ini program yang telah berjalan seperti pelayanan desa kepada masyarakat salah satunya seperti program payo beladas yaitu program pelayanan disdukcapil yang dimaksud untuk mempermudah pembuatan kartu keluarga, surat pindah dll.
- Peneliti : Bagaimana kemudian, dari beberapan program tersebut yang telah terlaksana khusus nya mengenai pengelolaan sampah menurut bapak kira-kira berapa persentase keberhasilan program-program itu ?

- Bapak Wahyu Pratama : Mengenai program yang telah berjalan khususnya mengenai pengelolaan sampah yang terlaksana saat ini adalah seperti mengadakan penyuluhan khusus mengenai kebersihan dan pengelolaan sampah yang biasanya diadakan secara bersamaan dengan kegiatan gotong royong dihari yang ditentukan
- Peneliti : Apakah rancangan program-program yang telah disusun / di buat dan yang telah terlaksana, dari segi ketepatan waktu apakah sudah sesuai dengan yang di targetkan?
- Bapak Wahyu Pratama : mengenai program yang telah disusun menurut saya sejauh ini cukup baik meskipun belum sesuai dengan apa yang ditargetkan tapi alhamdulillah lebih baik dari sebelumnya
- Peneliti : Apa saja target/tujuan apa yang belum tercapai saat ini, yang kemudian dalam waktu dekat dan kedepannya di segerakan agar mencapai sasaran khususnya dalam pengelolaan sampah ?
- Bapak Wahyu Pratama : kalau ditanya mengenai target dan tujuan yang belum tercapai dalam pengelolaan sampah di desa adalah belum adanya fasilitas atau lahan pembuangan sampah akhir serta masih kurang pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan sampah
- Peneliti : Apa harapan bapak untuk kepala desa desa sungai badak ?
- Bapak Wahyu Pratama : harapan saya untuk kepala desa sekarang semoga selalu amanah dalam menjalankan tugas dan menjadi panutan baik terhadap masyarakat.



**KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG**

Alamat : Jl letnan Kolonel H.Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 780887

Identitas informan

Nama : Anita Yana
Umur :-
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Sungai Badak Kecamatan
Mesuji Kabupaten Mesuji
Pekerjaan : Kepala Desa
Tanggal/Tempat Wawancara : 19 Juli 2022/ Rumah Pribadi
Kepala Desa

HASIL WAWANCARA

Peneliti : Sudah berapa lama Ibu menjabat sebagai kepala desa?

Ibu Anita Yana : Saya mulai menjabat sebagai kepala desa setelah dilantik pada pertengahan desember tahun 2021

Peneliti : Bagaimana pendapat ibu selaku kepala desa terhadap penumpukan sampah yang terjadi ?

Ibu Anita Yana : penumpukan sampah yang terjadi di desa sungai badak khususnya di bagian perairan bawah itu memang banyak sekali sampah yang menumpuk seperti dibawah rumah atau pun dibuang ke sungai yang harus segera ditindaki agar dapat menciptakan lingkungan yang sehat

Peneliti : Apa yang menyebabkan terjadinya penumpukan sampah ? salah satu

- Ibu Anita Yana : contoh penumpukan yang terjadi dibawah rumah
- Ibu Anita Yana : sebenarnya penumpukan sampah yang terjadi di desa sungai badak ini menurut saya dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat atas kebersihan sehingga banyak sampah yang menumpuk dibawah rumah
- Peneliti : Bagaimana pendapat ibu terhadap pengelolaan sampah yang telah terjadi di desa sungai badak ?
- Ibu Anita Yana : sebenarnya pengelolaan sampah yang terjadi di desa sungai badak ini yang dilakukan langsung dibuang namun ada beberapa masyarakat yang sadar akan pengelolaan sampah seperti dibakar atau ditimbun dilahan belakang rumah
- Peneliti : Apa saja pelaksanaan yang telah dilakukan dalam pengelolaan sampah ?
- Ibu Anita Yana : pelaksanaan yang telah terjadi sekarang dalam pengelolaan sampah hanya dengan giat untuk gotong royong di lingkungan masyarakat sekitar dengan berbeda tempat disetiap minggunya lalu dengan kembali mengaktifkan kegiatan pkk dan karang taruna untuk membuat beberapa kegiatan kerajinan tangan dari bekas minuman
- Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan yang telah terjadi dalam menangani pengelolaan sampah ? apakah menghasilkan sesuatu yang diharapkan oleh desa ?
- Ibu Anita Yana : dari beberapa pelaksanaan yang telah dilakukan dalam pengelolaan sampah di desa sehingga dapat sedikit

demikian sedikit meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah sehingga dapat mengurangi penumpukan yang terjadi.

Peneliti

: Kapan terakhir dilaksanakan nya suatu kegiatan mengenai pengelolaan sampah ?

Ibu Anita Yana

: pelaksanaan kegiatan seperti gotong royong dilaksanakan setiap hari jumat dengan tempat berbeda setiap kegiatan atau kegiatan kerajinan tangan oleh pkk dan karang taruna disetiap minggu atau sesuai dengan keputusan organisasi.

Peneliti

: Siapa yang terlibat dalam hal pengawasan menjaga kebersihan terutama dalam pengelolaan sampah di desa sungai badak ?

Ibu Anita Yana

: dalam pengawasan kebersihan dan pengelolaan sampah seharusnya seluruh masyarakat sungai badak terlibat dalam menjaga kebersihan maka oleh itu sangat diperlukan kesadaran masyarakat agar dapat menghindari penumpukan

Peneliti

: apa tujuan ibu selaku kepala desa dalam melakukan pengelolaan sampah ?

Ibu Anita Yana

: Tujuan saya melakukan beberapa penyuluhan dan melaksanakan gotong royong adalah suatu pengelolaan sampah yang memiliki tujuan untuk mengurangi penumpukan sampah dilingkungan rumah masyarakat serta melakukan penyuluhan guna menumbuhkan kesadaran warga guna tak melakukan

pembersihan secara sembarangan dan mengelola dengan baik. Dan pastinya tujuannya adalah untuk terhindarnya peningkatan penyakit di desa

Peneliti : lalu apa motivasi dari ibu sendiri untuk melakukan kegiatan pengelolaan sampah ?

Ibu Anita Yana : motif dilakukannya hal ini dikarenakan para masyarakat desa sungai badak masih dapat dikatakan minim dalam melakukan pengelolaan sampah hinganya mereka masih melakukan penumpukan sampah dibawah rumah, dibakar, bahkan membuang sampah kesungai.

Peneliti : apakah ada standar kerja ibu selaku kepala desa dalam pengelolaan sampah yang dilakukan ?

Ibu Anita Yana : Standar dari kinerja atau program yang akan di rencanakan atau kerjakan adalah dengan meningkatnya kesadaran masyarakat dan berkurangnya sampah di lingkungan sekitar serta berkurangnya sampah hasil usaha masyarakat seperti sisa hasil serpihan sawit yang sekarang sudah tidak lagi menumpuk dan tidak lagi dibuang ke sungai dikarenakan sudah banyak masyarakat yang telah memiliki kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan

Peneliti : Apakah sudah ada suatu penyuluhan atau pembinaan untuk masyarakat

tentang kebersihan sampah di desa ?
bagaimana prosesnya ?

Ibu Anita Yana

: mengenai penyuluhan atau pembinaan sebenarnya desa sudah bekerja sama dengan puskesmas setempat untuk melakukan penyuluhan kepada masyarakat dibalai desa

Peneliti

: apakah tersedia lahan untuk pembuangan akhir sampah yang disediakan untuk pembuangan sampah besar yang memiliki tujuan menghindari penumpukan sampah di lingkungan sekitar ? jika belum ada apa yang membuat hal itu belum tersedia ?

Ibu Anita Yana

: sebenarnya untuk lahan pembuangan sampah besar sekarang belum ada dikarenakan belum adanya lahan yang bersedia untuk dijadikan tempat pembuangan jadi para masyarakat menggunakan lahan belakang rumah lalu dibakar

Peneliti

: apakah ada kerja sama antar kepala desa untuk mengurangi pencemaran sampah di sungai ? dikarenakan aliran sungai yang mengalir menyebabkan sampah trus meningkat

Ibu Anita Yana

: dikarenakan sampah yang menumpuk bukan hanya disebabkan oleh sampah rumah tangga namun ada sampah dari hasil usaha masyarakat seperti sawit atau pembuatan perahu sehingga ada kerja sama antar desa untuk membuat kebijakan tentang masyarakat yang memiliki usaha untuk tidak

membuang hasil sampah usaha nya ke sungai seperti memberi sanksi sesuai keputusan yang disepakati

Peneliti : apakah ada faktor penghambat dan pendukung mengenai pengelolaan sampah yang terjadi di desa ?

Ibu Anita Yana : beberapa hambatan yang menyebabkan lambatnya program pengelolaan sampah seperti Masih kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan. Hal ini terlihat dari tidak adanya praktik pembersihan sampah dan rutinitas sehari-hari masyarakat. Infrastruktur dan sarana pengangkutan sampah belum ada. Fasilitas tempat pembersihan akhir belum ada. Selokan dan kurangnya tempat sampah dapat mencemari air sungai.

Peneliti : bagaimana harapan ibu selaku kepala desa terhadap kebersihan sampah di desa sungai badak ?

Ibu Anita Yana : Harapan saya untuk desa sungai badak khususnya mengenai kebersihan agar desa sungai badak dapat menciptakan lingkungan sehat



**KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG**

Alamat : Jl letnan Kolonel H.Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 780887

Identitas informan

Nama : Roxi
Umur :-
Jenis kelamin : Laki-Laki
Alamat : Desa Sungai Badak Kecamatan
Mesuji Kabupaten Mesuji
Pekerjaan : sekretaris desa
Tanggal/Tempat Wawancara : 9 Juli 2022/ Balai Desa Sungai
Badak

HASIL WAWANCARA

Peneliti : Bagaimana pendapat Bapak tentang kepala
desa desa sungai badak ini ?

Bapak Roxi : menurut saya kepala desa sekarang ini sudah
dapat dikatan baik karena belum ada
melanggar segala aturan mengenai kepala
desa

Peneliti : Apakah ia dapat mengambil keputusan
secara musyawarah atau justru cenderung
bertindak sendiri ?

Bapak Roxi : kepala desa sangat mau bermusyawarah
kepada para staf yang lainnya beliau tidak
mau mengambil keputusan sebelum
dibarakan kepada yang lain

Peneliti : Bagaimana pendapat bapak terkait
komunikasi yang di berikan bu lurah
kepada bawahan nya, seperti menyampaikan
pesan, gagasan, atau pikiran kepada kalian?

Bapak Roxi : kepala desa cukup baik menjalin
komunikasi dengan yang karena beliau
termasuk orang yang sangat ramah maka

kami pun sangat mudah untuk berkomunikasi dengan dia

Peneliti : Apa saja upaya-upaya yang di berikan kepala desa untuk perangkat desa sebagai bentuk motivasi dan membangun kekuatan tim? Cuek-cuek saja atau bagaimana ?

Bapak Roxi : Upaya yang telah dilakukan oleh ibu anita yana dalam membangun kekuatan tim adalah yang dengan selalu menjalin komunikasi dengan staf setiap hari mengingatkan kegiatan atau kerjaan yang harus dilakukan meskipun beliau tidak dibalai desa tapi sering aktif menanyakan melalui via chat keadaan dibalai desa

Peneliti : Bagaimana kemudian dari rancangan program yang telah beliau susun, program apa saja yang sudah terlaksana ?

Bapak Roxi : rancangan program yang telah berjalan sejauh ini program yang telah berjalan seperti pelayanan desa kepada masyarakat salah satunya seperti program payo beladas yaitu program pelayanan disdukcapil yang dimaksud untuk mepermudah pembuatan kartu keluarga,surat pindah dll

Peneliti : Bagaimana kemudian, dari beberapa program tersebut yang telah terlaksana khusus nya mengenai pengelolaan sampah menurut bapak kira-kira berapa persentase keberhasilan program-program itu ?

Bapak Roxi : Bahwa Kepala Desa Desa Sungai Badak telah melakukan upaya koordinasi dan pembinaan hal tersebut dibuktikan dengan sosialisasi, sosialisasi, dan himbauan Pemerintah Desa kepada BPD dan seluruh warga masyarakat lewat pendekatan komunikasi dengan tokoh agama, tokoh masyarakat, ketua RT, dan ketua RW

- Peneliti : Apakah rancangan program-program yang telah disusun / di buat dan yang telah terlaksana, dari segi ketepatan waktu apakah sudah sesuai dengan yang di targetkan?
- Bapak Roxi : mengenai program yang telah disusun menurut saya sejauh ini cukup baik meskipun belum sesuai dengan apa yang ditargetkan tapi alhamdulillah lebih baik dari sebelumnya
- Peneliti : Apa saja target/tujuan apa yang belum tercapai saat ini, yang kemudian dalam waktu dekat dan kedepannya di segerakan agar mencapai sasaran khususnya dalam pengelolaan sampah ?
- Bapak Roxi : belum adanya fasilitas atau lahan pembuangan sampah akhir serta masih kurang pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan sampah
- Peneliti : Apa harapan bapak untuk kepala desa desa sungai badak ?
- Bapak Roxi : harapan nya agar selalu amanah dan bijaksana dalam memimpin dan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat



**KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG**

Alamat : Jl letnan Kolonel H.Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 780887

Identitas informan

Nama : Gofar
Umur :-
Jenis kelamin : Laki-Laki
Alamat : Desa Sungai Badak Kecamatan
Mesuji Kabupaten Mesuji
Pekerjaan : Pedagang
Tanggal/Tempat Wawancara : 19 Juli 2022/ Rumah Pribadi

HASIL WAWANCARA

Peneliti : Bagaimana pandangan Bpk terhadap kepala desa saat ini ?

Bapak Gofar : menurut saya kepala desa saat ini cukup baik karena mampu mengaktifkan Kembali kegiatan yang telah lama mati di masyarakat

Peneliti :Apakah menurut bpk kepala desa sudah menjalankan peran yang baik terutama dalam pengelolaan sampah ?

Bapak Gofar : kalau sejauh ini yang saya liat bahwa kepala desa telah melakukan beberapa kegiatan mengenai pengelolaan sampah seperti gotong royong dihari yang ditentukan dan memberi kebijakan kepada pemilik usaha untuk mengelola sampah nya agar tidak menumpuk dan dibuang ke sungai

Peneliti : Apakah program yang dilakukan memberikan dampak baik kepada masyarakat ?

Bapak Gofar : dari dulu masyarakat sudah terbiasa membuang sampah dibawah rumah, dibakar ataupun langsung ke sungai meskipun sekarang penumpukkan sampah telah berkurang tapi masih banyaknya masyarakat yang tutup mata akan hal seperti itu dan tidak memperdulikan kebersihan sekitarnya, maka untuk meningkatkan kesadaran para masyarakat itulah yang sulit

Peneliti : Bagaimana menurut bpk/ibu pemerintahan yang dipimpin oleh kepala desa yang ada di desa sungai badak ini, apakah sudah berjalan dengan baik?

Bapak Gofar : menurut saya sudah alhamdulillah berjalan dengan baik dari sebelumnya dikarenakan ada pergantian pemimpin yang terjadi menyebabkan banyaknya kegiatan pemerintah di desa mati

Peneliti : Bagaiman menurut bpk/ibu sebagai warga desa di desa sungai badak ini ,cara kepala desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah ?

Bapak Gofar : yang saya liat sebagai masyarakat kegiatan yang dilakukan seperti gotong royong itu dapat meningkatkan kesadaran masyarakat atau pun seperti kegiatan para pkk yang memanfaatkan bekas minuman dijadikan kerajinan tangan yang memiliki tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat

Peneliti : bagaimana pandangan bapak terhadap pemerintahan yang terjadi di desa sekarang ?

Bapak Gofar : para perangkat desa kali ini menurut saya lebih kompak dan aktif terutama para pkk

dan karang taruna yang sekarang kembali hidup sehingga banyak sekali kegiatan yang di diketuai oleh kepala desa sehingga banyak hal positif yang dapat diperoleh oleh masyarakat

Peneliti : Bagaimana respon kepala desa dalam menghadapi permasalahan yang ada dilingkungan masyarakat ?

Bapak Gofar : respon yang dilakukan kepala desa adalah selalu bermusyawarah menyelesaikan masalah sama-sama dengan mencakup para staf dan para masyarakat lainnya

Peneliti : Apa harapan bpk/ibu kedepannya terhadap desa yang dipimpin oleh kepala desa saat ini?

Bapak Gofar : harapan nya adalah semoga desa sungai badak dapat dipimpin oleh pemimpin yang selalu amanah dan jujur agar dapat memajukan desa dan selalu aktif dalam kegiatan bermasyarakat

Peneliti : Terkait pengelolaan sampah dan kebersihan di desa, bagaimana masukan bpk/ibu terkait hal ini?

Bapak Gofar : semoga saja pengelolaan sampah di desa ini dapat berjalan baik agar lingkungan dapat baik dan tidak tercemar.



**KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG**

Alamat : Jl letnan Kolonel H.Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 780887

Identitas informan

Nama : Tarmizi
Umur :-
Jenis kelamin : Laki-Laki
Alamat : Desa Sungai Badak Kecamatan
Mesuji Kabupaten Mesuji
Pekerjaan : Ustad/ Guru Ngaji
Tanggal/Tempat Wawancara : 4 Agustus 2022/ Rumah Pribadi

HASIL WAWANCARA

Peneliti : Bagaimana pandangan Bpk terhadap kepala desa saat ini ?

Bapak Tarmizi : menurut saya kepala desa saat ini dapat dikatakan baik karena dapat menjalankan tugas dan tidak melanggar segala aturan yang ada di kepala desa dan mulai ada beberapa kegiatan yang mulai aktif kembali

Peneliti :Apakah menurut bpk kepala desa sudah menjalankan peran yang baik terutama dalam pengelolaan sampah ?

Bapak Tarmizi : yang saya ketahui kepala desa telah melakukan beberapa kegiatan mengenai pengelolaan sampah seperti gotong royong yang saya liat rutin dihari yang ditentukan dan memberi kebijakan kepada pemilik usaha untuk mengelola sampahnya agar tidak menumpuk dan dibuang ke sungai

- Peneliti : Apakah program yang dilakukan memberikan dampak baik kepada masyarakat ?
- Bapak Tarmizi : masyarakat sudah terbiasa membuang sampah dibawah rumah, dibakar ataupun langsung ke sungai dikarenakan sebelumnya belum ada kegiatan apapun mengenai sampah meskipun sekarang penumpukkan sampah telah berkurang tapi masih banyaknya masyarakat yang tutup mata akan hal seperti itu dan tidak memperdulikan kebersihan sekitarnya, maka untuk meningkatkan kesadaran para masyarakat itulah yang sulit
- Peneliti : Bagaimana menurut bpk/ibu pemerintahan yang dipimpin oleh kepala desa yang ada di desa sungai badak ini, apakah sudah berjalan dengan baik?
- Bapak Tarmizi : menurut saya sudah alhamdulillah berjalan dengan baik dari sebelumnya dikarenakan ada pergantian pemimpin yang terjadi menyebabkan banyaknya kegiatan pemerintah di desa mati atau tidak terlaksana
- Peneliti : Bagaimana menurut bpk/ibu sebagai warga desa di desa sungai badak ini ,cara kepala desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah ?
- Bapak Tarmizi : yang saya liat sebagai masyarakat kegiatan yang dilakukan seperti gotong royong itu dapat meningkatkan kesadaran masyarakat atau pun seperti kegiatan para pkk yang memanfaatkan bekas minuman dijadikan kerajinan tangan yang memiliki tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat

- Peneliti : bagaimana pandangan bapak terhadap pemerintahan yang terjadi di desa sekarang ?
- Bapak Tarmizi : para perangkat desa kali ini menurut saya lebih kompak dan aktif terutama para pkk dan karang taruna yang sekarang kembali hidup sehingga banyak sekali kegiatan yang di diketuai oleh kepala desa sehingga banyak hal positif yang dapat diperoleh oleh masyarakat
- Peneliti : Bagaimana respon kepala desa dalam menghadapi permasalahan yang ada dilingkungan masyarakat terutama dalam pengelolaan sampah ?
- Bapak Tarmizi : di desa sungai badak ini banyak berbagai sampah seperti sampah rumah tangga dan sisa aktivitas masyarakat yang dibuang sembarangan seperti dibawah rumah dikarenakan Sebagian rumah disini masih panggung hingganya dibawah rumah masyarakat dapat dikatakan banyaknya sampah yang menumpuk dan sebagian rumah masyarakat dipinggir sungai yang akhirnya kebanyakan masyarakat membuang sampah secara langsung ke sungai. Lalu adanya sampah hasil usaha masyarakat yang berada didekat pinggir sungai hingganya adanya sisa serpihan atau limbah sawit yang masuk ke dalam sungai. Respon yang dilakukan kepala desa adalah selalu bermusyarah menyelesaikan masalah sama-sama dengan mencakup para staf dan para masyarakat lainnya
- Peneliti : Apa harapan bpk/ibu kedepannya terhadap desa yang dipimpin oleh kepala desa saat ini?

- Bapak Tarmizi : harapan nya adalah semoga desa sungai badak dapat dipimpin oleh pemimpin yang selalu amanah dan jujur agar dapat memajukan desa dan selalu aktif dalam kegiatan bermasyarakat
- Peneliti : Terkait pengelolaan sampah dan kebersihan di desa, bagaimana masukan bapak/ibu terkait hal ini?
- Bapak Tarmizi : semoga saja pengelolaan sampah di desa ini dapat berjalan baik agar lingkungan dapat baik dan tidak tercemar. Dan semoga beberapa hambatan seperti kurangnya kesadaran masyarakat dan belum adanya lahan fasilitas untuk pembersihan sampah akhir hingganya program itu belum terlaksana dengan baik agar dapat terlaksana yang dapat menciptakan lingkungan sehat.



Wawancara dengan Ibu Anita Yana selaku Kepala Desa Sungai Badak



Wawancara dengan Bapak Roxi selaku Sekretaris Desa Sungai Badak



Wawancara dengan Bapak Wahyu Pratama Selaku Kasi Kesejahteraan



Wawancara dengan Bapak Gofar Selaku Tokoh Masyarakat



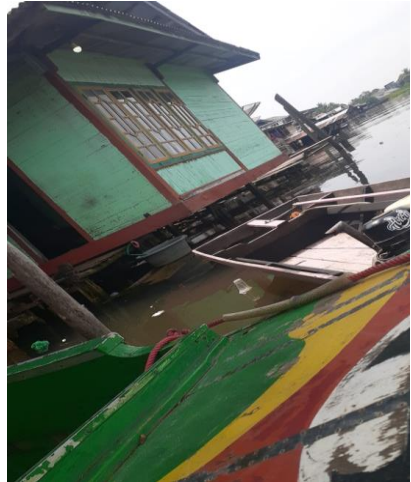
**Wawancara dengan Bapak Tarmizi selaku masyarakat
desa sungai badak**



Gotong Royong Masyarakat dan Karang Taruna







Penyuluhan ke rumah masyarakat



Kerajinan Tangan



TABEL REDUKSI DATA
Hasil Wawancara Kepada Kepala Desa

Hari/Tanggal	Narasumber	Jabatan	Hasil Wawancara		
			Tujuan	Motivasi	Standar
Selasa, 19 Juli 2022	Ibu Anita Yana	Kepala Desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangi penumpukan sampah di lingkungan rumah masyarakat 2. Melakukan penyuluhan guna menumbuhkan kesadaran warga agar tidak membuang sampah sembarangan dan mengelola dengan baik. 3. untuk terhindarnya peningkatan penyakit di desa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. kurangnya kesadaran masyarakat akan pengelolaan sampah 2. banyaknya sampah yang menumpuk dibawah rumah serta dipinggir sungai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. meningkatkan kesadaran masyarakat dan berkurangnya sampah di lingkungan sekitar 2. Berkurangnya sampah hasil usaha masyarakat seperti sisa hasil serpihan sawit yang sekarang sudah tidak lagi menumpuk

Hasil Wawancara Kepada Sekertaris Desa dan Kasi Kesejahteraan

No	Hari/ Tanggal	Nama	Jabatan	Hasil Wawancara
1	Rabu, 29 Juni 2022	Roxi	Sekertaris Desa Sungai Badak	Kepala Desa Desa Sungai Badak telah melakukan upaya koordinasi dan pembinaan hal tersebut dibuktikan dengan sosialisasi, sosialisasi, dan himbauan Pemerintah Desa kepada BPD dan seluruh warga masyarakat lewat pendekatan komunikasi dengan tokoh agama, tokoh masyarakat, ketua RT, dan ketua RW
2	Sabtu, 9 Juli 2022	Wahyu Pratama	Kasi Kesejahteraan	Kepala desa telah melakukan beberapa program mengenai pengelolaan sampah walaupun belum terlaksana sempurna namun dapat mengurangi penumpukkan sampah yang terjadi

Hasil Wawancara Kepada Tokoh Masyarakat

No	Hari/Tanggal	Nama	Hasil Wawancara
1	19 Juli 2022	Gofar	Masyarakat sudah terbiasa membuang sampah dibawah rumah, dibakar ataupun langsung ke sungai. Sehingga yang sangat sulit adalah meningkatkan kesadaran masyarakat namun kegiatan yang dilakukan seperti gotong royong itu dapat meningkatkan kesadaran masyarakat atau pun seperti kegiatan para pkk yang memanfaatkan bekas minuman dijadikan kerajinan tangan yang memiliki tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat.
2	4 Agustus 2022	Tarmizi	Perangkat desa kali ini lebih kompak dan aktif terutama para pkk dan karang taruna yang sekarang kembali hidup sehingga banyak sekali kegiatan yang di diketuai oleh kepala desa sehingga banyak hal positif yang dapat diperoleh oleh masyarakat

LAMPIRAN 1 : SK DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
 NOMOR : 42 TAHUN 2022
 TANGGAL : 08 APRIL 2022
 PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA PRODI
 PEMIKIRAN POLITIK ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN
 STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
 LAMPUNG

NO	NAMA/NPM	JUDUL	PEMBIMBING
1	Andre Pratama Kassya / 1831040025	Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Masyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan Sungkai Jaya Kabupaten Lampung Utara Tahun 2022	1. Drs. Effendi, M.Hum 2. Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si.
2	Lintang Adi Setiawan / 1831040229	Evaluasi Distribusi Penyaluran Program BPNT (Studi Pada Desa Galih Lumik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan)	1. Drs. Agustamsyah, M.I.P 2. Gesit Yudha, M.I.P
3	Muhammad Rafi Dzulfiqri / 1831040077	Pandangan Kritis Buya Hamka Terhadap Demokrasi Barat	1. Drs. Effendi, M.Hum/ 2. Drs. Agustamsyah, M.I.P
4	Sri Wahyuni / 1831040184	Mekanisme Pemilihan Senat Mahasiswa Universitas Secara Daring Terhadap Prinsip Prinsip Demokrasi (Studi Pada UIN Raden Intan Lampung)	1. Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si. 2. Angga Natalia, M.I.P
5	Zen Mustofa / 1831040143	Politik Dinasti Dalam Dinamika Politik Lokal Di Kabupaten OKU Timur	1. Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si. 2. Abd. Qohar, M.Si.
6	Bangkit Adji Pangestu / 1831040141	Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 Di Desa Sidorejo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah 2021	1. Dr. Nadirsah Hawari, M.A. 2. Isti Arini, M.Si.
7	Ainun Fikri Fajar RS / 1831040208	Strategi Kampanye Asep Sunandar Dalam Pemilihan Kepala Desa Pada Desa Srinumpi Kecamatan Bumi Agung Way Kanan	1. Abd. Qohar, M.Si. 2. Isti Arini, M.Si.
8	Tetania Carellina / 1831040028	Implementasi Peraturan Menteri Sosial No. 7 Tahun 2021 Tentang Atensi (Asistensi Rehabilitasi Sosial) (Studi Pada Dinas Sosial Dan Lembaga Kesejahteraan Sosial APIK MANDIRI)	1. Drs. Agustamsyah, M.I.P 2. Angga Natalia, M.I.P
9	Endang Lestiyowati / 1831040054	Evaluasi Kinerja Poktan Kampung Hargorejo Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang	1. Abd. Qohar, M.Si. 2. Angga Natalia, M.I.P
10	Navela Waselia / 1831040088	Peran Kepala Desa Dalam Pengelolaan Sampah Di Sungai Mesuji (Studi Di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji)	1. Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si. 2. Abd. Qohar, M.Si.



**PEMERINTAH DESA SUNGAI BADAK
KECAMATAN MESUJI
KABUPATEN MESUJI**

Desa Muhammad Ali RT 003 RW 009 Sungai Badak, Mesuji e-mail: desasungaiabadak@gmail.com HP: 08192

Nomor : Dc 01.00/ 300/18.11.01.2003/VIII/2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Penerimaan izin mengadakan resech/penelitian tahun 2022

Kepada yth,
Dekan Bidang akademik dan perkembangan lembaga UIN RIL.
Di _____
Tempat

Dasar : Surat dari atas nama dekan bidang akademik dan pengembangan lembaga Nomor B.451/UN.16/DU.1/PP.009.7/06/2022 tentang Permohonan izin mengadakan resech/penelitian Di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kbabupaten Mesuji.

Dengan dasar tersebut diatas kami selaku Pemerintah Desa Sungai Badak atas nama Kepala Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji dengan rasa hormat menerima mahasiswa/mahasiswi UIN Raden Intan Lampung yang akan melaksanakan resech/penelitian di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji dengan nama sebagai berikut :

NAMA : NAVELA WASELIA
NPM : 1831040088
JURUSAN : Pemikiran Politik Islam
JUDUL SKRIPSI : Peran kepala desa dalam pegelolaan sampah di sungai Mesuji (Studi Di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji)

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya dan kami ucapkan terima kasih.

Sungai badak, Agustus 2022,

Mengetahui
Kepala Desa Sungai Badak

ANITA YANA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukrame / Telp. (0721)703278 Bandar Lampung 35131

Nomor : B. 451 / UN.16 /DU.1/PP.009.7/06/2022 28 Juni 2022
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Mengadakan
Research / Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji.

Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM : Navela Waselia / 1831040088
Jurusan : Pemikiran Politik Islam
Judul Skripsi : Peran Kepala Desa Dalam Pengelolaan Sampah Di Sungai Mesuji (Studi Di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji).

Berkenaan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research / Penelitian Di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji.

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb



An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga

Suhandi

Tembusan :
Ketua Prodi Pemikiran Politik Islam



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG

Alamat Jl letnan Kolonel H Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131

Telp (0721) 780887

KARTU ABSENSI MUNAQOSYAH

Nama Navela Wasela

NPM 1831040088

NO	Nama Mahasiswa/Judul Skripsi	Paraf Sekretaris Sidang
1	Eka Septi Rianah/ 1831040089 Dinamika Pemilihan Kepala Pekon Sumber Mulya Kecamatan Pulau Pangung Tanggamus 2022	
2	Maharani Nur Hasanah/ 1831040216 Peran Pemerintah Daerah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani	
3	Zen Mustofa/ 1831040143 Politik Dinasti dalam Dinamika Politik Lokal di Kabupaten Oku Timur	
4	Hanafi/ 1831040261 Dampak Program Pengelolaan Irigasi Tambak Partisipatif Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Bandar Negeri Kecamatan Labuhan Meringgai Kabupaten Lampung Timur	
5	Sisy Tri Lestari/ 1831040001 Kinerja Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	

Mengetahui

a.n Ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam

Abdul Qohar, M.Si

NIP. 197103122005011005

Scanned by TapScanner



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG

Alamat : Jl letnan Kolonel H Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131

Telp. (0721) 780887

PERSETUJUAN

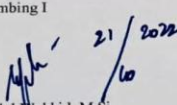
Judul : **PERAN KEPALA DESA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH
DI SUNGAI MESUJI (studi kasus di Desa Sungai Badak
Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji)**

Nama : Navela Waselia
NPM : 1831040088
Jurusan : Pemikiran Politik Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

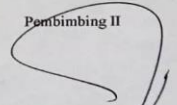
MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosahkan Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi
Agama UIN Raden Intan Lampung

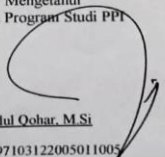
Pembimbing I


Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si
NIP. 197503172003121003

Pembimbing II


Abdul Qohar, M.Si
NIP. 197103122005011005

Mengetahui
Ketua Program Studi PPI


Abdul Qohar, M.Si
NIP. 197103122005011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-~~5988~~ /Un.16 / P1 /KT/XI/ 2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PERAN KEPALA DESA DALAM
PENGELOLAAN SAMPAH DI SUNGAI MESUJI
(Studi di desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
NAVELA WASELIA	1831040088	FUSA/ PPI

Bebas plagiasi dengan hasil pemeriksaan di **Fakultas/Jurusan** dengan tingkat kemiripan sebesar **16 %** dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 04 November 2022

Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

Scanned by TapScanner

skripsi navela

by Navela Waselia

Submission date: 03-Nov-2022 10:26AM (UTC+0700)

Submission ID: 1943067841

File name: skripsi_navela_bab_1-5.docx (214.22K)

Word count: 12246

Character count: 79718

skripsi navela

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
4	www.jogloabang.com Internet Source	1%
5	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
7	www.scribd.com Internet Source	<1%
8	id.123dok.com Internet Source	<1%
9	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%

10	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
11	eprints.unpal.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
13	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
14	peraturan.bpk.go.id Internet Source	<1 %
15	syhriartato.wordpress.com Internet Source	<1 %
16	Submitted to University of Kassel Student Paper	<1 %
17	repository.utu.ac.id Internet Source	<1 %
18	journal.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %
21	digilibadmin.unismuh.ac.id	

Internet Source

<1 %

22 repository.uma.ac.id
Internet Source

<1 %

23 digilib.uns.ac.id
Internet Source

<1 %

24 core.ac.uk
Internet Source

<1 %

25 ejournal.stiesia.ac.id
Internet Source

<1 %

26 repository.usd.ac.id
Internet Source

<1 %

27 eprints.umm.ac.id
Internet Source

<1 %

28 eprints.ums.ac.id
Internet Source

<1 %

29 text-id.123dok.com
Internet Source

<1 %

30 Submitted to Universitas Jenderal Soedirman
Student Paper

<1 %

31 adoc.pub
Internet Source

<1 %

32 media.neliti.com
Internet Source

<1 %

33	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	<1 %
34	blogdanadesa.blogspot.com Internet Source	<1 %
35	Submitted to Binus University International Student Paper	<1 %
36	anzdoc.com Internet Source	<1 %
37	Submitted to Surabaya University Student Paper	<1 %
38	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
39	id.wikipedia.org Internet Source	<1 %
40	biohaerullah.wordpress.com Internet Source	<1 %
41	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
42	helpdesk.inspektorat.babelprov.go.id Internet Source	<1 %
43	uit.e-journal.id Internet Source	<1 %
44	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %

45 eprints.undip.ac.id <1 %
Internet Source

46 Submitted to iGroup <1 %
Student Paper

47 repository.uinsaizu.ac.id <1 %
Internet Source

48 www.dictio.id <1 %
Internet Source

49 www.docstoc.com <1 %
Internet Source

50 www.medcoenergi.com <1 %
Internet Source

51 Aditya Kurniawan, Yulian Findawati. "Design of E-Voting Information System for Website-Based Village Head Elections (Case Study : Cemandi Village, Sedati, Sidoarjo, East Java)", *Procedia of Engineering and Life Science*, 2021
Publication

52 etheses.iainponorogo.ac.id <1 %
Internet Source

53 www.jurnal.stas.ac.id <1 %
Internet Source

54 Submitted to Universitas Negeri Manado <1 %
Student Paper

docplayer.info

55	Internet Source	<1 %
56	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	<1 %
57	kalbar.bpk.go.id Internet Source	<1 %
58	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
59	achyars.wordpress.com Internet Source	<1 %
60	bernadethaaditya094.blogspot.com Internet Source	<1 %
61	id.scribd.com Internet Source	<1 %
62	journal.stmikjayakarta.ac.id Internet Source	<1 %
63	kupang.bpk.go.id Internet Source	<1 %
64	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
65	ojs.unud.ac.id Internet Source	<1 %
66	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %

67 repository.unissula.ac.id
Internet Source

<1%

68 romy68.wordpress.com
Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On